

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL DAN METODE PERSEDIAAN
BARANG PADA PT TIRTA SUMBER MEKARSARI KECAMATAN
TAMPAN KOTA PEKANBARU MENURUT EKONOMI SYARIAH**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi sebagai Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)**



Oleh:

TEGUH BENNY HARMANDO

NIM.11820512848

UIN SUSKA RIAU

PROGRAM SARJANA

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2023 M/1444 H

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul Analisis Pengendalian Internal Dan Metode Persediaan Barang Pada PT Tirta Sumber Mekarsari Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Menurut Ekonomi Syariah, ditulis oleh saudara :

Nama : Teguh Benny Harmando
NIM : 11820512848
Program Studi : Ekonomi Syariah

Dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

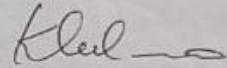
Pekanbaru, 15 Februari 2023

Pembimbing I



Dr. Budi Azwar, SE, M.S.Ec
NIK. 19800104 200801 1 005

Pembimbing II



Hairul Amri, M. Ag
NIK. 19730823 2001 12 1 003

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL DAN METODE PERSEDIAAN BARANG PADA PT TIRTA SUMBER MEKARSARI KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU MENURUT EKONOMI SYARIAH", yang ditulis oleh:

Nama : TEGUH BENNY HARMANDO
NIM : 11820512848
Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah dimunaqasyahkan pada:

Hari/Tanggal : Rabu 14 Juni 2023

Waktu : 13.00 WIB

Tempat : Ruang Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 14 Juni 2023

TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Dr. H. Muh. Said, HM, MA, MM

Sekretaris
Syamsurizal, SE, M.Sc.Ak

Penguji I
Dr. Syahpawi, S.Ag, M.sh

Penguji II
Muhammad Albahi, SE, M.Si. Ak



Mengetahui:
Dekan Fakultas Syariah dan Hukum

Dr. Zulkifli, M.Ag.

NIP. 19741006 200501 1 005

© H

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Teguh Benny Harmando
NIM : 11820512848
Tempat/ Tgl. Lahir : Pekanbaru/ 07 Maret 2000
Fakultas : Syariah dan Hukum
Prodi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : "Analisis Pengendalian Internal Dan Metode Persediaan Barang Pada PT Tirta Sumber Mekarsari Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Menurut Ekonomi Syariah".

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
 2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
 3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
 4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan-peraturan perundang-undangan.
- Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 30 Mei 2023
Yang membuat pernyataan



Teguh Benny Harmando

NIM : 11820524788

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Teguh Benny Harmando (2023) : “Analisis Pengendalian Internal Dan Metode Persediaan Barang Pada PT Tirta Sumber Mekarsari Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Menurut Ekonomi Syariah”

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kerugian yang diakibatkan berbagai masalah-masalah yang terjadi pada PT Tirta Sumber Mekarsari Pekanbaru.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan pengendalian internal pada persediaan barang, pengelolaan barang yang dilakukan dan mengetahui tinjauan Ekonomi Syariah terhadap pengendalian internal dan metode persediaan barang di PT Tirta Sumber Mekarsari Pekanbaru.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, terdiri dari data primer yang diperoleh melalui kuesioner dan wawancara langsung kepada karyawan PT Tirta Sumber Mekarsari Pekanbaru. Data sekunder diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi (tersedia) melalui publikasi dan informasi yang dikeluarkan di berbagai organisasi atau perusahaan, termasuk jurnal, buku catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum.

Hasil penelitian ini bahwa terdapat beberapa indikator pengendalian yang masih belum efektif dikarenakan kurang sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan. Dalam metode pencatatan persediaan belum menerapkan metode FIFO dengan baik antara lain : terdapat kesalahan seperti selisih stok antara pencatatan dengan fisik di gudang dan tidak adanya prioritas pengeluaran barang. Menurut Tinjauan Ekonomi Syariah, PT Tirta Sumber Mekarsari Pekanbaru sudah menerapkan ketentuan syariah seperti: penjualan barang yang halal dan pencegahan kecurangan. Namun, masih adanya beberapa karyawan yang tidak mengindahkan hal tersebut seperti: kecurangan dalam pemanfaatan diskon dan karyawan yang tidak jujur yang dapat merugikan perusahaan PT Tirta Sumber Mekarsari Pekanbaru.

Kata kunci: *Pengendalian Internal, Persediaan Barang, Islam*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Alhamdulillah Rabbil'aalaamiin segala Puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam, yang telah memberikan limpahan rahmat, karunia serta kasih sayang yang tiada hentinya kepada kita semua. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah pada Nabi Muhammad SAW keluarga, sahabat dan para pengikutnya hingga akhir zaman. Alhamdulillah atas segala rahmat dan pertolongan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini berjudul “Analisis Pengendalian Internal Dan Metode Persediaan Barang Pada PT Tirta Sumber Mekarsari Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Menurut Ekonomi Syariah” merupakan hasil karya ilmiah, guna memenuhi persyaratan untuk mendapat gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum UIN SUSKA RIAU.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini sampai selesai. Skripsi ini tidak akan tersusun tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, maka penulis mengucapkan terimakasih dan penulis mengucapkan syukur Alhamdulillah jazakumullahukhoiroo dan terimakasih yang tulus kepada :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Teristimewa Ayahanda Boy Sugito dan Ibunda Harmayeni yang telah membesarkan, pengorbanan, kepercayaan, mendidik, memotivasi dan memberikan cinta dan kasih sayangnya hingga hari ini.
2. Bapak Prof. Dr. Hairunnas Rajab M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu pengetahuan di kampus Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum Bapak Dr. Zulkifli, M.Ag, Bapak Dr. H. Erman, M.Ag selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. H. Mawardi, M.Si selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Hj. Ibu Sofia Hardani, M.Ag selaku wakil Dekan III Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Muhammad Nurwahid, S.Ag., M.Ag selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah dan Bapak Syamsurizal, SE, M.Sc, Ak selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah, serta staf jurusan Ekonomi Syariah yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Dr. Budi Azwar, SE, M.S.Ec dan Bapak Hairul Amri, M.Ag yang telah membimbing dan memberikan arahan serta meluangkan waktunya untuk penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Ibu Madonna Khairunnisa, S.E.I, M.Sy selaku Dosen Penasehat Akademis yang telah membimbing penulis selama menjalani perkuliahan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Bapak/Ibu dosen yang telah mendidik dan memberikan ilmu-ilmunya kepada penulis, sehingga penulis mendapatkan ilmu yang bermanfaat dan membantu penulis mengerti apa yang belum penulis mengerti.

8. Bapak Heru, Ibu Lilis Suryani dan seluruh karyawan yang telah membantu dalam melakukan penelitian di PT Tirta Sumber Mekarsari Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

9. Bapak Direktur di PT Tirta Sumber Mekarsari Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru yang telah memberikan izin kepada peneliti.

10. Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah menyediakan buku sebagai referensi penulis.

11. Bapak Camat kecamatan Tampan Kota Pekanbaru yang telah berkenan memberikan ijin penelitian.

12. Kepada Zuru Fiana, pendamping setia yang telah memberikan bantuan, semangat, dukungan, dan setia menemani dalam setiap suka dan duka selama pengerjaan skripsi ini.

Do'a dan harapan penulis semoga Allah *subhanahu wata'ala* membalas budi baik semua pihak dengan kebaikan yang melimpah baik di dunia ini terlebih di akhirat kelak. *Aamiin Ya Rabbal 'Alamiin*.

Demikianlah Skripsi ini diselesaikan dengan semampu penulis, semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan, kepada Allah *subhanahu wata'ala* penulis menyerahkan diri dan memohon pertolongan.

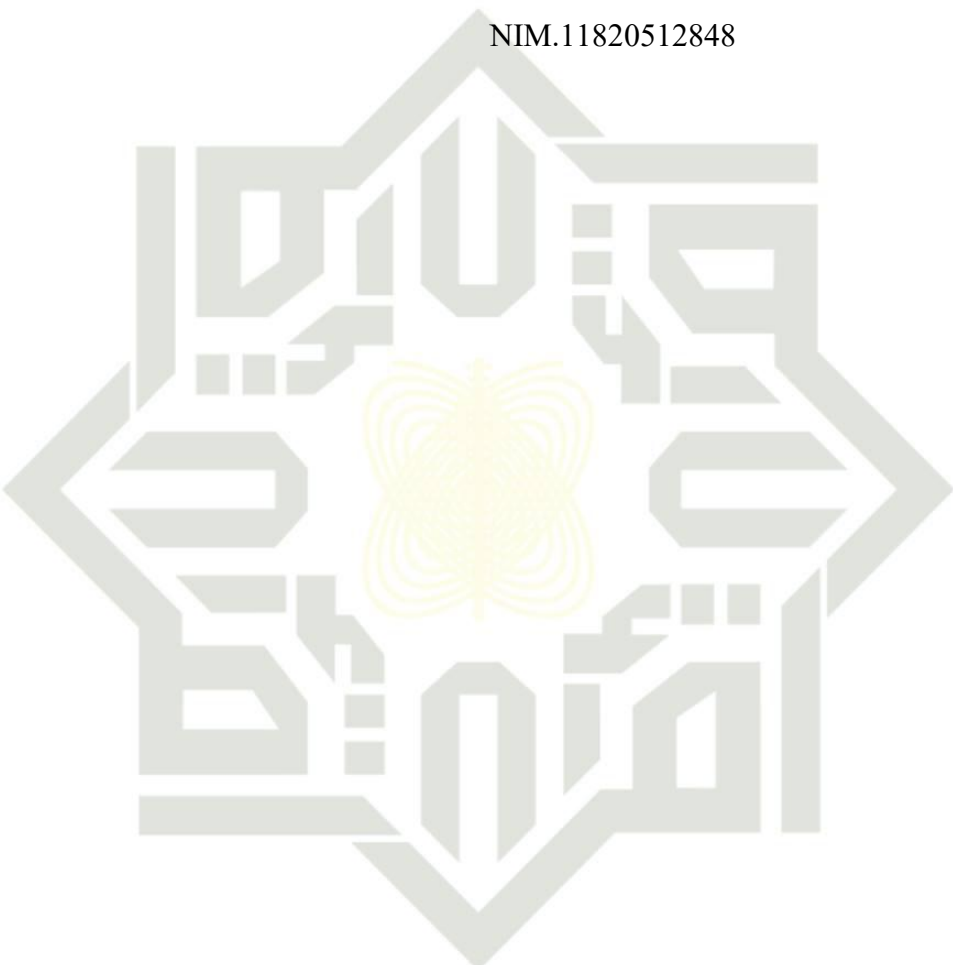
Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Pekanbaru, 13 Februari 2023

Penulis

Teguh Benny Harmando

NIM.11820512848



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	13
C. Rumusan Masalah.....	13
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	13
E. Sistematika Penulisan	14
BAB II LANDASAN TEORETIS.....	16
A. Pengendalian Internal	16
1. Pengertian Pengendalian Internal.....	16
2. Tujuan Pengendalian Internal.....	17
3. Unsur-Unsur Pengendalian Internal.....	18
4. Prinsip-Prinsip Pengendalian Internal.....	22
B. Pengawasan.....	28
1. Pengertian Pengawasan	28
2. Macam-macam Pengawasan	29
C. Persediaan	32
1. Pengertian Persediaan	32
2. Tujuan Persediaan	33
3. Fungsi-Fungsi Persediaan	34

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Jenis Persediaan.....	35
5. Macam-Macam Biaya Persediaan	37
D. Metode Pencatatan Persediaan	38
1. Sistem Pencatatan Periodik	38
2. Sistem Pencatatan Perpetual.....	38
E. Pengendalian Internal dalam Perspektif Islam	40
F. Kerangka Pemikiran	44
G. Penelitian Terdahulu.....	45
BAB III METODE PENELITIAN	48
A. Jenis Penelitian	48
B. Subjek dan Objek.....	49
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	49
D. Sumber Data	54
E. Teknik Pengumpulan Data	55
F. Metode Analisis Data	57
G. Metode Penulisan.....	58
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	60
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	60
1. Sejarah PT Tirta Sumber Mekarsari Pekanbaru	60
2. Visi dan Misi Perusahaan	60
3. Struktur Organisasi Perusahaan	61
B. Hasil dan Pembahasan	67
1. Sistem Pengendalian Internal pada Persediaan Barang Dagang di PT Tirta Sumber Mekarsari Pekanbaru	67
2. Metode Persediaan Barang Dagang yang Dilakukan di PT Tirta Sumber Mekarsari Pekanbaru.....	91
3. Tinjauan Ekonomi Syariah terhadap Pengendalian Internal dan Metode Persediaan Barang-Barang Dagang di PT Tirta Sumber Mekarsari Pekanbaru	94
BAB V PENUTUP.....	101
A. Kesimpulan.....	101
B. Saran	102

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

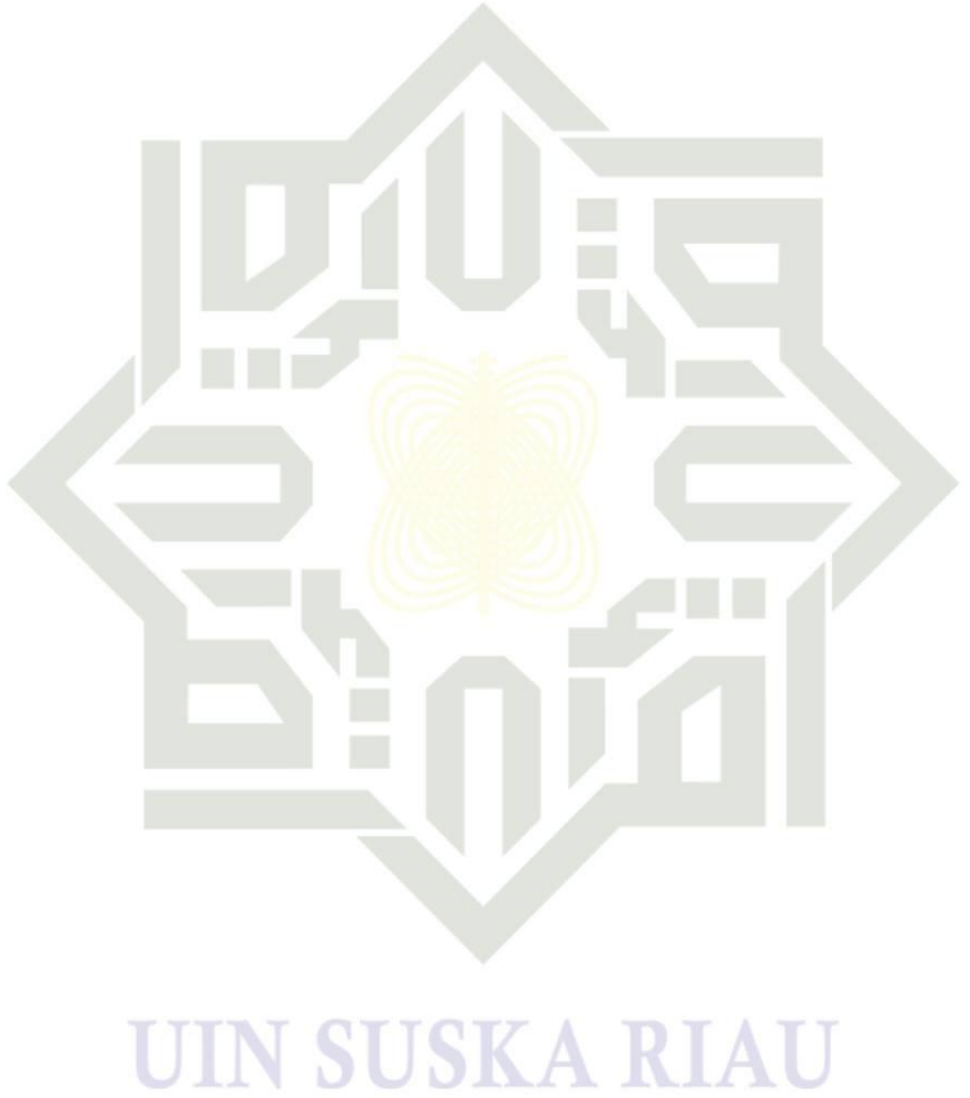
DOKUMENTASI

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Laporan Selisih Barang pada PT Tirta Sumber Mekarsari Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Periode Tahun 2019-2021.....	7
Tabel 1.2 Data Persediaan yang Mengalami Kerusakan pada PT Tirta Sumber Mekarsari Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Periode Tahun 2019–2021.....	9
Tabel 1.3 Data Laporan Barang yang Kedaluwarsa pada PT Tirta Sumber Mekarsari Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Periode Tahun 2019-2021	11
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	45
Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel	48
Tabel 4.1 Hasil Kuesioner Unsur Pengendalian Internal Berdasarkan Lingkungan Pengendalian.....	67
Tabel 4.2 Hasil Kuesioner Unsur Pengendalian Internal Berdasarkan Aktivitas Pengendalian.....	69
Tabel 4.3 Hasil Kuesioner Unsur Pengendalian Internal Berdasarkan Penaksiran Risiko.....	71
Tabel 4.4 Hasil Kuesioner Unsur Pengendalian Internal Berdasarkan Informasi dan Komunikasi	72
Tabel 4.5 Hasil Kuesioner Unsur Pengendalian Internal Berdasarkan Pemantauan	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian	40
Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT Tirta Sumber Mekarsari Pekanbaru.....	58



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia usaha yang tumbuh pesat seiring dengan perkembangan teknologi, telah memberikan pengaruh yang besar terhadap perekonomian Indonesia, terbukti dengan perkembangan dan persaingan yang ketat dalam dunia usaha, baik komersial maupun industri, serta meningkatnya permintaan konsumen akan barang-barang tersebut produk atau barang yang akan dikonsumsi. Salah satu elemen paling aktif dalam perusahaan perdagangan adalah persediaan. Setelah uang tunai, persediaan adalah aset kedua yang paling rentan terhadap pencurian.

Secara umum, adapun pengertian perusahaan yang dikutip oleh Cindawati, dari Prof, Molengraaff, “bahwa perusahaan ialah keseluruhan perbuatan yang dilakukan secara terus menerus, bertindak keluar, untuk mendapatkan penghasilan, dengan cara memperniagakan barang-barang, atau mengadakan perjanjian-perjanjian perdagangan.” Cindawati sendiri berpendapat bahwa perusahaan adalah keseluruhan perbuatan yang dilakukan secara tidak terputus-putus, dengan terang-terangan, dalam kedudukan tertentu dan untuk mencari laba.¹ Setiap bisnis harus bertujuan untuk menghasilkan keuntungan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya, mempromosikan dan mengembangkan bisnisnya ke tingkat yang lebih tinggi.

¹ Cindawati, *Hukum Dagang dan Perkembangannya*, (Palembang: Putra Penuntun, 2014), hal. 31.

Diperlukan suatu strategi yang tepat dalam menghadapi persaingan di dunia bisnis dalam melaksanakan tujuan perusahaan mencari keuntungan terletak pada saat yakni pada strategi pada tingkat operasional. Dalam rangka merumuskan strategi untuk menghadapi persaingan, perhatian terhadap lingkungan bisnis dapat menjadi cara terbaik.

Sistem pengendalian intern merupakan proses pemantauan yang memungkinkan manajemen mengetahui apakah tindakan yang dilakukan dan bagaimana tindakan koreksinya jika pelaksanaan tidak sesuai dengan yang telah ditetapkan semula. Suatu sistem pengendalian intern dikatakan memadai jika dengan diterapkannya sistem tersebut semua tujuan perusahaan dapat tercapai.

Tujuan tersebut adalah pengamanan atau menjaga *aktiva* yang dimiliki, memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansi, menjamin adanya efisiensi dalam operasional serta menjaga agar tidak terjadi tepat dalam pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan utama perusahaan termasuk dalam hal pemberian atau pembayaran kompensasi kepada karyawan yang berupa gaji dan upah. Biaya gaji dan upah yang penyimpangan dari kebijakan yang telah ditetapkan, dengan demikian dapat dilihat bahwa sistem pengendalian intern mempunyai peranan yang penting sekali bagi perusahaan.²

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

² Yenni Vera Fibriyanti, "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dalam Rangka Efektivitas Pengendalian Internal Perusahaan", dalam *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi*, Vol. 2, No. 1, (2017), h. 372.

Pengendalian internal harus dilakukan dengan cara sebaik mungkin dalam suatu perusahaan agar menghindari terjadinya kecurangan, kesalahan, dan penyelewengan. Di perusahaan besar membutuhkan dukungan dalam menjalankan perusahaan yaitu salah satunya dengan melakukan pengendalian intern yang dapat memberikan bahwa tujuan perusahaan terwujud.

Dalam Al-Quran surat Al-Hujurat Allah SWT berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنْ جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَنْ تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْحَبُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, jika seorang fasik datang kepadamu membawa berita penting, maka telitilah kebenarannya agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena ketidaktahuan(-mu) yang berakibat kamu menyesali perbuatanmu itu.” (Q.S. Al-Hujurat [49]: 6).³

Dalam ayat ini Allah memberi tahu peringatan terhadap kaum mukminin, jika ada berita apa saja agar dilakukan penelitian terlebih dahulu dan jangan mudah langsung menerima, agar diketahui kebenarannya. Setiap perusahaan pasti bertujuan untuk menghasilkan keuntungan yang optimal agar dapat mempertahankan kelangsungan serta mengembangkan perusahaan ke tingkat yang lebih tinggi. Salah satu komponen yang paling penting dalam perusahaan ini ialah persediaan.

Menurut Prawira “persediaan bahan baku di perusahaan harus dapat dikontrol agar tidak menimbulkan kerugian bagi perusahaan”. Apabila

³ Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: Diponegoro, 2010),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

persediaan yang dimiliki melebihi dari kebutuhan perusahaan maka akan menimbulkan berbagai biaya seperti biaya penyimpanan di gudang, biaya pemeliharaan dan dapat pula mengalami kerugian yang disebabkan oleh kerusakan bahan baku tersebut seperti misalnya berjamur, apek dan lain sebagainya. Jika persediaan tidak mencukupi maka akan dapat menimbulkan terhambatnya produksi dari barang tersebut. Pengendalian di sini dapat menjaga ketersediaannya bahan baku di gudang sehingga tidak terjadinya kelebihan maupun kekurangan yang dapat menghambat proses produksi.⁴

Tanpa adanya persediaan, perusahaan tidak dapat melakukan aktivitas penjualan. Penjual pun otomatis akan sangat pengaruh atas tersedianya barang dagangan atau persediaan barang. Oleh karena itu, persediaan perlu dipersiapkan untuk kelangsungan perusahaan.

PT Tirta Sumber Mekarsari Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru merupakan salah satu perusahaan yang bergerak sebagai distributor air minum dalam kemasan (AMDK). PT Tirta Sumber Mekarsari Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru melakukan pencatatan persediaan menggunakan sistem perpetual. Perpetual adalah pencatatan persediaan yang di catat saat terjadi proses transaksi sehingga, ketika terjadi pembelian ataupun penjualan barang dagang, maka akan dicatat.⁵

⁴ Nirwan Rasyid, "Analisis Perencanaan Persediaan Kacang Kedelai Pada Unit Usaha Primer Koperasi Produsen Tempe Tahu Indonesia Di Palembang", dalam *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*, Vol. 13, No. 1, (2015), h. 22.

⁵ Khaula Senastri, "Jurnal Umul Perusahaan Dagang dan Contoh membuatnya" Artikel di <https://accurate.id/akuntansi/jurnal-umum-perusahaan-dagang/>. Diakses pada 24 Juni 2023

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan untuk metode penilaian persediaan menggunakan Metode FEFO (*First Expired, First Out*) yang didasarkan dari asumsi metode FIFO (*First In, First Out*). Metode FEFO mempunyai pengertian yaitu barang yang akan lebih dahulu kedaluwarsa, barang itulah yang akan lebih dahulu untuk dijual. Persediaan barang dagangan yang terdapat pada PT Tirta Sumber Mekarsari terdiri dari berbagai macam merek dan pabrikan air minum dalam kemasan seperti AQUA, VIT, Mizone, Levite, dan Cayaa.

Untuk memenuhi barang-barang tersebut maka perusahaan perlu mengadakan suatu persediaan barang dagangan dalam jumlah tertentu yang disimpan dalam gudang. Persediaan PT Tirta Sumber Mekarsari Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru memiliki jumlah nominal yang cukup besar, sehingga perusahaan melakukan cek fisik secara berkala yaitu setahun sekali. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui jumlah dan nilai persediaan barang dagang yang dimiliki oleh perusahaan, mencegah agar barang tidak menumpuk di gudang serta untuk memastikan jumlah persediaan yang ada pada laporan keuangan memang dimiliki oleh perusahaan.

Namun dalam pelaksanaan cek fisik persediaan barang dagang di gudang, masih ditemukan adanya perbedaan stok barang seperti selisih lebih dan selisih kurang dengan jumlah yang tercatat di buku besar persediaan. Adanya selisih disebabkan oleh kesalahan saat menghitung fisik persediaan sehingga menyebabkan selisih pencatatan antara di buku kartu stok dan di gudang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Transaksi-transaksi di PT Tirta Sumber Mekarsari Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru meliputi air minum dalam kemasan yang memiliki risiko kemungkinan mudah rusak, jika menyimpannya terlalu lama dan terjadinya penumpukan barang di gudang karena cukup banyak jenis barang yang dijual maupun dibeli sehingga sering terjadinya kerusakan, barang hilang, cacat dan kedaluwarsa (*expired*) yang tidak diketahui karena kelalaian pegawai, akibatnya dibutuhkan pengendalian intern persediaan yang baik agar tidak terjadi penyelewengan dalam menjalankan tugas.

Berdasarkan data yang peneliti dapatkan, untuk mengetahui jumlah persediaan yang dimiliki harus dilakukan stok *opname* setiap bulan. Namun ketika stok *opname* dilakukan terdapat beberapa barang hilang yang mengakibatkan selisih antara di kartu stok dengan barang fisik yang ada di gudang. Untuk lebih jelas maka penulis menampilkan gambaran penelitian barang dagangan yang berselisih pada PT Tirta Sumber Mekarsari Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru dalam tabel sebagai berikut:

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 1.1 Data Laporan Selisih Barang pada PT Tirta Sumber
Mekarsari Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Periode Tahun
2019-2021**

Distributor Air Minum dalam Kemasan (AMDK)

Nama Barang	Kartu Stok (kardus)			Fisik (kardus)			Selisih		
	2019	2020	2021	2019	2020	2021	2019	2020	2021
Aqua 220 MI	10.764	12.964	15.113	10.639	12.805	14.936	125	159	177
2 Aqua 330 MI	13.360	14.389	12.728	13.226	14.209	12.564	134	180	164
3 Aqua 600 MI	9.136	11.537	13.426	9.025	11.391	13.241	111	146	185
4 Aqua 750 MI	6.866	8.888	10.450	6.768	8.773	10.306	98	115	144
5 Vit 220 MI	2.268	3.321	4.512	2.181	3.220	4.393	87	101	119
Vit 600 MI	399	643	802	364	576	721	35	67	81
Mizone Breakfree	835	975	1.010	759	901	920	76	74	90
Mizone Move On	866	1002	1290	789	916	1.217	77	86	73
Cayaa Jasmine			552			507			45
Jumlah	44.494	53.719	59.883	43.751	52.791	58.805	743	928	1.078

Sumber : PT Tirta Sumber Mekarsari 2019, 2020, 2021

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari tabel 1.1 dapat diketahui bahwa setiap tahun PT Tirta Sumber Mekarsari Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru sering mengalami selisih barang antara kartu stok dengan persediaan barang fisik yang ada di gudang sehingga mengakibatkan kerugian setiap tahunnya. Tabel 1.1 menunjukkan selisih terbesar terjadi pada tahun 2021 dengan 1.078 kardus.

Namun ada beberapa faktor selain selisih stok barang yang dapat berpengaruh besar terhadap tujuan perusahaan dalam mengelola persediaan seperti barang rusak dan barang menumpuk di gudang. Dari data yang diperoleh peneliti, terlihat adanya barang rusak di gudang yang memengaruhi tujuan perusahaan dalam tabel berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1.2 Data Persediaan yang Mengalami Kerusakan pada PT Tirta Sumber Mekarsari Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Periode Tahun 2019–2021

Distributor Air Minum dalam Kemasan (AMDK)

No.	Nama Barang	Jumlah (Kardus)		
		2019	2020	2021
1	AQUA 220 ML	135	435	234
2	AQUA 450 ML	49	224	189
3	Mizone Move Up	41	112	321
4	Mizone ALL 500	112	156	123
5	Levite Cucumber	56	90	101
6	Levite Berries	63	57	78
7	Levite Citrus	129	211	190
8	Cayaa Jasmine			43
	Jumlah	585	1.285	1.279

Sumber : PT Tirta Sumber Mekarsari 2019, 2020, 2021

Berdasarkan tabel 1.2 dapat dilihat bahwa setiap tahunnya PT Tirta Sumber Mekarsari Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru selalu mengalami kerusakan barang dagang yang mengakibatkan kerugian setiap tahunnya. Dari tabel 1.2 menunjukkan kerusakan terbesar terjadi pada tahun 2020 sebanyak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.285 kardus. Barang yang paling banyak mengalami kerusakan pada tahun 2020 seperti Aqua 220 ML terdapat barang rusak sebanyak 435 kardus dan Aqua 450 ML terdapat barang rusak sebanyak 224 kardus. Hal ini disebabkan karena kardus kemasannya koyak, sehingga menyebabkan aqua gelas di dalamnya mengalami kebocoran. selain itu, juga diakibatkan karena bahan tutup botolnya terlalu tipis, sehingga tidak layak dikonsumsi oleh konsumen atau biasa disebut cacat produk.

Terdapat pula penumpukan barang di gudang karena barang-barang tersebut kurang dibutuhkan oleh konsumen sehingga dari penumpukan yang terjadi di gudang ada beberapa barang yang sudah kedaluwarsa dan tidak layak untuk dijual kembali. Barang yang sudah kedaluwarsa tidak dapat dikembalikan dan barang kedaluwarsa tersebut akan dimusnahkan oleh perusahaan. Hal ini sangat merugikan perusahaan. Untuk lebih jelasnya, penulis merangkum barang-barang yang kedaluwarsa di gudang dalam tabel sebagai berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 1.3 Data Laporan Barang yang Kedaluwarsa pada PT Tirta
Sumber Mekarsari Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Periode Tahun
2019-2021**

No	Nama Barang	Jumlah (Kardus)		
		2019	2020	2021
1	Mizone Breakfree	1.029	976	835
2	Mizone Move On	954	1.010	866
3	Mizone Move Up	536	477	336
4	Mizone ALL 500	443	516	614
5	Mizone ALL 350	29	22	36
6	Levite Cucumber	405	532	205
7	Levite Citrus	1.618	1.275	1.418
8	Levite Berries	752	554	552
9	Levite Jeruk	978	676	978
10	Levite Jambu	1.397	1.213	1.297
11	Levite Sirsak	954	1.112	954
12	Levite Anggur	2701	2.378	2.501
13	Aqua Boy			3.772
14	Aqua Girl			3.866
15	Cayaa Jasmine			50
	Jumlah	11.796	10.741	19.280

Sumber : PT Tirta Sumber Mekarsari 2019, 2020, 2021

Dari tabel 1.3 di atas terlihat banyak sekali barang yang menumpuk di gudang sehingga barang tersebut telah kedaluwarsa. Dapat dilihat jumlah kedaluwarsa barang terbesar terjadi pada tahun 2021 sebesar 19.280 kardus. Contohnya terlihat pada barang *Mizone Breakfree* memiliki stok di tahun 2021 sebanyak 835 kardus. Contoh lain adalah untuk barang *Mizone Move On* yang terlihat mengalami penumpukan stok di gudang sebanyak 866 kardus. Barang-barang tersebut selama tahun 2021 jarang atau bahkan tidak ada keluar dalam transaksi jual beli di perusahaan. Akibatnya barang tersebut kedaluwarsa dan tidak mungkin lagi untuk menjualnya kepada konsumen, yang dapat membuat kerugian terhadap perusahaan.

Hal ini menunjukkan pengendalian internal terhadap persediaan barang dagang pada PT Tirta Sumber Mekarsari belum terlaksana dengan baik. Pengendalian intern terhadap persediaan barang dagang yang baik akan meminimalisir dan mencegah potensi selisih, kerusakan dan kedaluwarsa (*expired*) barang dagang yang bertujuan untuk mencapai tujuan perusahaan, menjaga aset perusahaan dan mencegah kerugian bagi perusahaan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul **“Analisis Pengendalian Internal Dan Metode Persediaan Barang Pada PT Tirta Sumber Mekarsari Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Menurut Ekonomi Syariah”**.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, terfokus dan menghindari pembahasan yang terlalu luas, maka penulis perlu membatasinya. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah hanya membahas Analisis Pengendalian Internal Dan Metode Persediaan Barang Pada PT Tirta Sumber Mekarsari Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Menurut Ekonomi Syariah.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem pengendalian internal pada persediaan barang dagang yang dilakukan di PT Tirta Sumber Mekarsari Pekanbaru?
2. Bagaimana metode persediaan barang dagang yang dilakukan di PT Tirta Sumber Mekarsari Pekanbaru?
3. Bagaimana tinjauan Ekonomi Syariah terhadap pengendalian internal dan metode persediaan barang di PT Tirta Sumber Mekarsari Pekanbaru?

Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan latar belakang di atas maka secara umum mempunyai tujuan dan kegunaan dalam penulisan skripsi ini antara lain:

- a) Untuk mengetahui sistem pengendalian internal pada persediaan Barang pada PT Tirta Sumber Mekarsari Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru menurut perspektif Ekonomi Syariah.

- b) Untuk mengetahui pengelolaan barang yang dilakukan pada PT Tirta Sumber Mekarsari Pekanbaru.
 - c) Untuk mengetahui tinjauan Ekonomi Syariah terhadap pengendalian internal dan metode persediaan barang di PT Tirta Sumber Mekarsari Pekanbaru.
2. Manfaat Penelitian
- a) Penelitian ini sebagai sumbangan pemikiran dalam khazanah ilmu pengetahuan dan hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah literature skripsi tentang Ekonomi Syariah di perpustakaan UIN SUSKA Riau.
 - b) Sebagai bahan pertimbangan dan salah satu syarat bagi penulis untuk menyelesaikan studi dan program strata 1 (S1) pada Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum.
 - c) Melatih dan mengaplikasikan pengembangan disiplin ilmu yang dimiliki penulis selama berada di bangku kuliah.

Sistematika Penulisan

Sistematika merupakan garis besar penyusunan yang bertujuan untuk mempermudah jalan pikiran dalam memaknai secara keseluruhan, sistematika penulisan ini terbagi menjadi beberapa bagian, yaitu:

Bab pertama, berisi pendahuluan, pada bab ini berisi tentang latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bab kedua, pada bab ini berisi teori yang berkenaan dengan: pengertian pengendalian internal, tujuan pengendalian internal, unsur-unsur pengendalian internal, prinsip-prinsip pengendalian internal, pengertian persediaan, tujuan persediaan, fungsi-fungsi persediaan, jenis persediaan, macam-macam biaya persediaan, metode pencatatan persediaan, kerangka pemikiran, penelitian terdahulu.

Bab ketiga, pada bab ini berisi metode penelitian yang meliputi: jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, populasi dan sampel penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, analisis penelitian.

Bab keempat, pada bab ini berisi tentang: tentang hasil penelitian dari yang diteliti pada PT Tirta Sumber Mekarsari Pekanbaru.

Bab kelima, penutup. Pada bab ini berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan tema pembahasan penelitian.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Pengendalian Internal

1. Pengertian Pengendalian Internal

Pengendalian internal merupakan alat untuk mengendalikan aktivitas entitas guna membantu menjamin bahwa aktivitas-aktivitas yang dilakukan pada akhirnya dapat mencapai tujuan yang diharapkan.⁶ Pengendalian internal harus dilaksanakan seefektif mungkin dalam suatu perusahaan untuk mencegah dan menghindari terjadinya kesalahan, kecurangan, dan penyelewengan.

Menurut Hery yang dikutip oleh Amanda, Sondakh, dan Tangkuman, pengendalian internal adalah seperangkat kebijakan dan prosedur untuk melindungi aktiva atau kekayaan perusahaan dari segala bentuk tindakan penyalahgunaan, menjamin tersedianya informasi akuntansi perusahaan yang akurat, serta memastikan bahwa semua ketentuan (peraturan) hukum/undang-undang serta kebijakan manajemen telah dipatuhi atau dijalankan sebagaimana mestinya oleh seluruh karyawan perusahaan.⁷

Pengendalian internal menurut *Committee of Sponsoring Organization of the Tread way Commission* (Sawyer, 2005) adalah proses,

⁶ Dan M. Guy, et.al, *Auditing*, (Jakarta: Erlangga, 2002), h. 226.

⁷ Rusda Irawati dan Ardhila Kamalita Satri, "Analisis Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Pada Prosedur Penerimaan dan Pengeluaran Barang di PT Unisem Batam", dalam *Journal of Business Administration*, Vol. 1, No. 2, (2017), h. 184.

dipengaruhi oleh dewan entitas direksi, manajemen dan personel lain, yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian sasaran dalam kategori berikut:

- 1) Efektivitas dan efisiensi operasi.
- 2) Tingkat keandalan pelaporan keuangan.
- 3) Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.⁸

2. Tujuan Pengendalian Internal

Tujuan dari pengendalian internal tidak lain adalah untuk memberikan jaminan yang memadai bahwa:

- 1) Aktiva yang dimiliki oleh perusahaan telah diamankan sebagaimana mestinya dan hanya digunakan untuk kepentingan perusahaan semata, bukan untuk kepentingan individu (perorangan) oknum karyawan tertentu. Dengan demikian, pengendalian internal diterapkan agar supaya seluruh aktiva perusahaan dapat terlindungi dengan baik dari tindakan penyelewengan, pencurian, dan penyalahgunaan yang tidak sesuai dengan wewenangnya dan kepentingan perusahaan.
- 2) Informasi akuntansi perusahaan tersedia secara akurat dan dapat diandalkan. Ini dilakukan dengan cara memperkecil risiko baik atas salah saji laporan keuangan yang disengaja (kecurangan) maupun yang tidak disengaja (kelalaian).

⁸ Sarita Permata Dewi, "Pengaruh Pengendalian Internal dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan SPBU Yogyakarta (Studi Kasus Pada Spbu Anak Cabang Perusahaan R&S Group)", dalam *Jurnal Nominal*, Vol. 1, No. 1, (2012), h. 5.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Karyawan telah mentaati hukum dan peraturan. Salah satu hal yang paling Riskan dalam Pengendalian internal adalah kecurangan yang dilakukan oleh karyawan (*employee fraud*). Kecurangan karyawan ini adalah tindakan yang disengaja dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan pribadi. Contoh bentuk kecurangan karyawan yang sering dilakukan dan hampir selalu dijumpai pada sebagian besar perusahaan adalah melaporkan biaya perjalanan dinas dan penggantian pengobatan melebihi dari jumlah yang sesungguhnya dikeluarkan.⁹

3. Unsur-Unsur Pengendalian Internal

Sejalan dengan berlalunya waktu, makin disadari adanya berbagai faktor yang masih perlu diartikulasikan lebih jauh, seperti faktor manusia (falsafah hidup, gaya hidup, perilaku, kompetensi) yang saling berinteraksi dalam lingkungan bisnis yang membentuk tata nilai (budaya) perusahaan, adanya risiko intrinsik atau risiko potensial yang kurang terbaca pada *historical/current data*, dan kelemahan komunikasi internal. Jadi, sejak akhir tahun 1992 *Committee of Sponsoring Organization of the Treatway Commission* (COSO) memperkenalkan kerangka (*control framework*) yang terdiri dari 5 unsur sebagai berikut:

1) Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)

Lingkungan Pengendalian meliputi sikap para Manajemen & Karyawan terhadap pentingnya pengendalian internal organisasi. Faktor-faktor yang terkait dengan sikap dimaksud adalah:

⁹ Hery, *Siklus Akuntansi Perusahaan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), h. 196.

- a) *Business Owner Philosophy (Single Majority atau Joint Management/Strategic Alignment)*
- b) *Management Style (Manajemen yang Progressive atau Conservative)*
- c) *Organization Structure (Centralized atau Decentralized)*
- d) *HR & Career Development (Seniority/Loyalty-based atau Competency/Performance-based).*

Lingkungan pengendalian ini sangat penting karena menjadi dasar bagi efektivitas unsur-unsur pengendalian internal lain.

2) Penilaian Risiko (*Risk Assement*)

Semua organisasi menghadapi risiko, yaitu dalam kondisi apa pun yang namanya risiko pasti ada dalam semua aktivitas, baik aktivitas yang berkaitan dengan bisnis (*profit* dan *non-profit*) maupun nonbisnis. Risiko yang telah diidentifikasi dapat dianalisis/dievaluasi sehingga bisa diperkirakan intensitas dan tindakan apa untuk meminimalkannya.

Berdasarkan rumusan COSO, bahwa penilaian risiko melibatkan proses yang dinamis dan interaktif untuk mengidentifikasi dan menilai risiko terhadap pencapaian tujuan. Risiko itu sendiri dipahami sebagai suatu kemungkinan bahwa suatu peristiwa akan terjadi dan memengaruhi pencapaian tujuan entitas, dan risiko terhadap pencapaian seluruh tujuan dari entitas ini dianggap relatif terhadap toleransi risiko yang ditetapkan. Oleh karena itu, penilaian risiko

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membentuk dasar untuk menentukan bagaimana risiko harus dikelola oleh organisasi.

COSO menjelaskan mengenai empat prinsip yang mendukung penilaian risiko yaitu :

- a. Organisasi menentukan tujuan dengan kejelasan yang cukup untuk memungkinkan identifikasi dan penilaian risiko yang berkaitan dengan tujuan.
 - b. Organisasi mengidentifikasi risiko terhadap pencapaian tujuannya di seluruh entitas dan menganalisis risiko sebagai dasar untuk menentukan bagaimana risiko harus dikelola.
 - c. Organisasi mempertimbangkan potensi penipuan dalam menilai risiko terhadap pencapaian tujuan.
 - d. Organisasi mengidentifikasi dan menilai perubahan yang dapat berdampak signifikan pada sistem pengendalian internal.¹⁰
- 3) Prosedur Pengendalian

Prosedur pengendalian ditetapkan untuk standarisasi proses kerja, sehingga menjamin tercapainya tujuan perusahaan dan mencegah atau mendeteksi terjadinya ketidak-beresan serta kesalahan, prosedur adalah meliputi hal-hal berikut:

- a) Personel yang kompeten mutasi tugas dan cuti wajib.

¹⁰ Ibnu Fajar dan Oman Rusmana, "Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Internal Dengan COSO Framework", dalam *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi (JEBA)*, Vol. 20, No. 4, (2018)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Pelimpahan tanggung jawab dan pemisahan tanggung jawab untuk kegiatan terkait.
- c) Pemisahan fungsi akuntansi penyimpanan aset dan operasi.

4) Pemantauan (*Monitoring*)

Pemantauan terhadap sistem pengendalian internal akan menemukan kekurangan serta meningkatkan efektivitas pengendalian. Pengendalian internal dapat secara efektif melalui penilaian khusus atau sejalan dengan usaha manajemen. Usaha pemantauan yang terakhir dapat dilakukan dengan cara mengamati perilaku karyawan atau tanda-tanda peringatan yang diberikan oleh sistem akuntansi.

Penilaian khusus biasanya dilakukan secara berkala ketika terjadi perubahan pokok dalam strategi manajemen senior, struktur korporasi, atau kegiatan usaha. Pada perusahaan besar, internal audit adalah pihak yang bertanggung jawab atas pemantauan sistem pengendalian internal. Auditor independen juga sering melakukan penilaian atas pengendalian internal sebagai bagian dari audit atas laporan keuangan.

5) Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*)

Informasi dan komunikasi merupakan unsur-unsur yang penting dari pengendalian internal perusahaan. Informasi tentang lingkungan pengendalian, penilaian risiko, prosedur pengendalian, dan pemantauan diperlukan oleh manajemen, untuk pedoman operasi, dan menjamin ketaatan dengan pelaporan hukum serta peraturan-peraturan yang berlaku pada perusahaan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Informasi juga diperlukan dari pihak luar perusahaan. Manajemen dapat menggunakan informasi jenis ini untuk menilai standar eksternal, hukum, peristiwa dan kondisi yang berpengaruh terhadap pengambilan keputusan serta pelaporan eksternal.

Ditinjau dari esensi lingkup pengendalian, hampir tidak ada perbedaan antara pandangan klasik dan pendekatan COSO, kecuali hal yang kurang terakomodasi pada pengendalian konservatif, yaitu perluasan pengendalian terhadap:

- a) Perubahan lingkungan bisnis (visi, misi, dan strategi *business owner* serta pengaruh *management style*).
- b) Risiko yang harus diantisipasi, dikendalikan, dan dikelola dengan baik (aktual atau potensial, internal atau eksternal, bisnis atau non bisnis). Ini merupakan terobosan paling mendasar dari pendekatan COSO.
- c) Tuntutan keterbukaan (transparency) informasi dan komunikasi bisnis, baik secara internal maupun eksternal, yang sekarang lebih dikenal sebagai salah satu esensi Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*).¹¹

4. Prinsip-Prinsip Pengendalian Internal

1) Penetapan Tanggung Jawab

Sesungguhnya, karakteristik yang paling utama (paling penting) dari pengendalian internal adalah penetapan tanggung jawab ke

¹¹ Valery G. Kumaat, *Internal Audit*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2011), h. 16-18.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masing-masing karyawan secara spesifik. Penetapan tanggung jawab di sini agar supaya masing-masing karyawan dapat bekerja sesuai dengan tugas-tugas tertentu (secara spesifik) yang telah dipercayakan kepadanya. Pengendalian atas pekerjaan tertentu akan menjadi efektif jika hanya ada satu orang saja yang bertanggung jawab atas sebuah tugas/pekerjaan tertentu tersebut.¹²

Penetapan tanggung jawab di sini tentu saja meliputi pemberian otorisasi untuk menyetujui (*approve*) atas sebuah transaksi. Sebagai contoh dalam sebuah perusahaan dagang (*merchandising business*) yang meliputi penjualan barang dagangan secara kredit kepada para pelanggannya, maka biasanya setiap transaksi penjualan kredit (apalagi untuk pelanggan baru) haruslah kredit terlebih dahulu meminta persetujuan (*credit approval*) dari manajer kredit, selaku orang yang benar-benar memiliki wewenang (otorisasi) untuk memberikan kredit dan kredit kepada calon pembeli. Untuk menjamin pengendalian internal yang baik, maka dalam kasus pemberian kredit ini sebaiknya manajemen kredit, bukan manajer penjualan yang memiliki wewenang (otorisasi) untuk menganalisa/menentukan kelayakan kredit dari si calon pembeli.¹³

¹² Hery, *op.cit.*, h. 198.

¹³ *Ibid.*, h. 198-199.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Pemisahan Tugas

Pemisahan tugas di sini maksudnya adalah pemisahan fungsi atau pembagian kerja. Ada 2 (dua) bentuk yang paling umum dari penerapan prinsip pemisahan tugas ini, yaitu:

1. Pekerjaan yang berbeda seharusnya dikerjakan oleh karyawan yang berbeda pula.
2. Harus adanya pemisahan tugas antara karyawan yang menangani pekerjaan pencatatan aktiva dengan karyawan yang menangani langsung aktiva secara fisik (operasional).

Sesungguhnya rasionalisasi dari pemisahan tugas adalah bahwa tugas/pekerjaan dari seorang karyawan seharusnya dapat memberikan dasar yang memadai untuk mengevaluasi pekerjaan karyawan lainnya. Jadi, hasil pekerjaan seorang karyawan dapat diberi silang (*cross check*) kebenarannya oleh karyawan lainnya.

Ketika seorang karyawan bertanggung jawab atas seluruh pekerjaan, biasanya potensi munculnya kesalahan maupun kekurangan akan meningkat. Oleh sebab itu, sangatlah penting kalau pekerjaan yang berbeda seharusnya dikerjakan oleh karyawan yang berbeda pula.¹⁴

3) Dokumentasi

Dokumen memberikan bukti bahwa transaksi bisnis atau peristiwa ekonomi telah terjadi. Dengan membubuhkan atau

¹⁴ *Ibid.*, h. 199-200.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan tanda tangan (atau inisial) ke dalam dokumen, orang yang bertanggung jawab atas terjadinya sebuah transaksi atau peristiwa dapat diidentifikasi dengan mudah. Dokumentasi atau transaksi seharusnya dibuat ketika transaksi terjadi. Dokumen juga seharusnya bernomor urut tercetak (*preprinted & prenumbered*) dan seluruh dokumen tersebut seharusnya dapat dipertanggungjawabkan.

Dokumen yang bernomor urut sangat membantu untuk mencegah terjadinya pencatatan transaksi secara berganda serta juga membantu untuk mencegah terjadinya transaksi yang tidak dicatat. Sedangkan dokumen yang bernomor urut tercetak dilakukan untuk menghindari terjadinya dokumen atas transaksi fiktif. Dokumen ini sebagai sumber bukti (pendukung) transaksi seharusnya dapat dengan segera diteruskan ke bagian/departemen akuntansi untuk menjamin pencatatan transaksi secara tepat waktu, akurat, dan memenuhi kriteria keandalan catatan akuntansi.¹⁵

4) Pengendalian Fisik, Mekanik, dan Elektronik

Penggunaan pengendalian fisik, mekanik, dan elektronik sangatlah penting. Pengendalian fisik terutama terkait dengan pengamanan aktiva. Pengendalian mekanik dan elektronik juga mengamankan aktiva. Berikut ini adalah beberapa macam contoh dari penggunaan pengendalian fisik, mekanik, dan elektronik:

¹⁵ *Ibid.*, h. 202-203.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Uang kas dan surat-surat berharga sebaiknya disimpan dalam *safe deposit box*;
 2. Catatan-catatan akuntansi yang penting juga harus disimpan dalam *filig cabinet* yang terkunci;
 3. Tidak semua atau sembarang karyawan dapat keluar masuk gudang tempat penyimpanan persediaan barang dagangan;
 4. Penggunaan kamera dan televisi monitor;
 5. Adanya sistem pemadaman kebakaran atau alarm yang memadai;
 6. Penggunaan *password sistem*, dan lain-lain.¹⁶
- 5) Pengecekan Independen atau Verifikasi Internal
- Kebanyakan sistem pengendalian internal memberikan pengecekan independen atau verifikasi internal. Prinsip ini meliputi peninjauan ulang, perbandingan, dan pencocokan data yang telah disiapkan oleh karyawan lainnya yang berbeda. Untuk memperoleh manfaat yang maksimum dari pengecekan independen atau verifikasi internal, maka:
- a. Verifikasi seharusnya dilakukan secara periodik/berkala atau bisa juga dilakukan atas dasar dadakan;
 - b. Verifikasi sebaiknya dilakukan oleh orang yang independen;

¹⁶ *Ibid.*, h. 203

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Ketidakcocokan/ketidaksesuaian dan kekecualian seharusnya dilaporkan oleh tingkatan manajemen yang memang dapat mengambil tindakan korektif secara tepat.¹⁷

6) Pengendali Sumber Daya Manusia

1) Obligasi Karyawan yang Menangani Kas

Obligasi (*bonding*) yang diperoleh dengan melibatkan proteksi asuransi dari pencurian yang dilakukan oleh karyawan. Hal ini melibatkan pengamanan kas dengan menggunakan dua cara : pertama, perusahaan asuransi mengamati secara hati-hati seluruh individu sebelum menambahkan mereka sebagai pemegang polis dan mungkin juga menolak aplikasi yang beresiko. Kedua, karyawan yang terikat mengetahui bahwa perusahaan asuransi akan menuntut langsung semua pelaku.

2) Pertukaran Tugas Karyawan dan Membolehkan Karyawan Untuk Mengambil Cuti/Liburan.

Langkah-langkah ini mencegah karyawan dari melakukan pencurian yang dikarenakan mereka tidak bisa menyembunyikan perilaku yang salah secara permanen.

3) Melakukan Pengecekan Terhadap Latar Belakang (Background) yang Dimiliki Oleh Karyawan.

Banyak yang meyakini bahwa alat ukur yang paling penting dan tidak mahal untuk bisnis apa pun dapat menurunkan pencurian

¹⁷ *Ibid.*, h. 203-204

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan kecurangan oleh karyawan bagi divisi HRD (SDM) adalah untuk mencari tahu dengan melakukan pengecekan terhadap latar belakang (*background*) karyawan.¹⁸

B Pengawasan

1. Pengertian Pengawasan

Pengawasan dapat di definisikan sebagai proses untuk menjamin bahwa tujuan-tujuan organisasi dan manajemen dapat tercapai. Ini berkenaan dengan cara-cara membuat kegiatankegiatan sesuai yang direncanakan. Pengertian ini menunjukkan adanya hubungan yang sangat erat antara perencanaan dan pengawasan.¹⁹

Kontrol atau pengawasan adalah fungsi di dalam manajemen fungsional yang harus dilaksanakan oleh setiap pimpinan semua unit/satuan kerja terhadap pelaksanaan pekerjaan atau pegawai yang melaksanakan sesuai dengan tugas pokoknya masing-masing. Dengan demikian, pengawasan oleh pimpinan khususnya yang berupa pengawasan melekat (*built in control*), merupakan kegiatan manajerial yang dilakukan dengan maksud agar tidak terjadi penyimpangandalam melaksanakan pekerjaan. Suatu penyimpangan atau kesalahan terjadi atau tidak selama dalam pelaksanaan pekerjaan tergantung pada tingkat kemampuan dan keterampilan pegawai. Para pegawai yang selalu mendapat pengarahan

¹⁸ Abdul Nasser Hasibuan, *Audit Bank Syariah*, (Kencana: Jakarta, 2020), h. 195.

¹⁹ Yohannes Yahya, *Pengantar Manajemen* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), h. 133

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau bimbingan dari atasan, cenderung melakukan kesalahan atau penyimpangan yang lebih sedikit dibandingkan dengan pegawai yang tidak memperoleh bimbingan.²⁰

2. Macam-macam Pengawasan

1) Pengawasan dari dalam organisasi (*Internal Control*)

Pengawasan dari dalam, berarti pengawasan yang dilakukan oleh aparat/unit pengawasan yang dibentuk dalam organisasi itu sendiri. Aparat/unit pengawasan ini bertindak atas nama pimpinan organisasi. Aparat/unit pengawasan ini bertugas mengumpulkan segala data dan informasi yang diperlukan oleh organisasi. Data kemajuan dan kemunduran dalam pelaksanaan pekerjaan. Hasil pengawasan ini dapat pula digunakan dalam nilai kebijaksanaan pimpinan. Untuk itu kadang-kadang pimpinan perlu meninjau kembali kebijaksanaan/keputusan-keputusan yang telah dikeluarkan. Sebaliknya pimpinan dapat pula melakukan tindakan-tindakan perbaikan terhadap pelaksanaan pekerjaan yang dilakukan oleh bawahannya *internal control*.²¹

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

²⁰ M. Kadarisman, *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Rajawali: 2013), h. 172.

²¹ Maringan Masry Simbolon, *Dasar – Dasar Administrasi dan Manajemen* (Jakarta: Graha Indonesia : 2004), h. 62.

2) Pengawasan dari luar organisasi (*external control*)

Pengawasan eksternal (*external control*) berarti pengawasan yang dilakukan oleh aparat/unit pengawasan dari luar organisasi itu. Aparat/unit pengawasan dari luar organisasi itu adalah pengawasan yang bertindak atas nama atasan pimpinan organisasi itu, atau bertindak atas nama pimpinan organisasi itu karena permintaannya, misalnya pengawasan yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Pengawasan Keuangan Negara. Terhadap suatu departemen, aparat pengawasan ini bertindak atas nama pemerintah/presiden melalui menteri keuangan. Sedangkan pengawasan yang dilakukan oleh Badan Pemeriksa Keuangan, ialah pemeriksaan/pengawasan yang bertindak atas nama negara Republik Indonesia.

Di samping aparat pengawasan yang dilakukan atas nama atasan dari pimpinan organisasi tersebut, dapat pula pimpinan organisasi minta bantuan pihak luar organisasinya. Permintaan bantuan pemeriksaan/pengawasan dari pihak luar organisasi, misalnya perusahaan konsultan, akuntan swasta, dan sebagainya. Permintaan bantuan pemeriksaan/pengawasan dari pihak luar ini biasanya dilakukan pada suatu perusahaan dengan maksud-maksud tertentu, misalnya untuk mengetahui efisiensi kerjanya, untuk mengetahui

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jumlah keuntungan, untuk mengetahui jumlah pajak yang harus dibayar, dan sebagainya.²²

3) Pengawasan preventif

Arti dari pengawasan preventif adalah pengawasan yang dilakukan sebelum rencana itu dilaksanakan. Maksud dari pengawasan preventif ini adalah untuk mencegah terjadinya kekeliruan/kesalahan dalam pelaksanaan. Dalam sistem pemeriksaan anggaran pengawasan preventif ini disebut preaudit. Adapun dalam pengawasan preventif ini dapat dilakukan hal-hal berikut :

- a. Menentukan peraturan-peraturan yang berhubungan dengan sistem prosedur, hubungan dan tata kerjanya
- b. Membuat pedoman / manual sesuai dengan peraturan-peraturan yang telah ditetapkan
- c. Menentukan kedudukan, tugas, wewenang, dan tanggung jawabnya
- d. Mengorganisasikan segala macam kegiatan, penempatan pegawai dan pembagian pekerjaannya
- e. Menentukan sistem koordinasi, pelaporan, dan pemeriksaan
- f. Menetapkan sanksi-sanksi terhadap pejabat yang menyimpang dari peraturan yang telah ditetapkan.

²² *Ibid*, h. 63

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Pengawasan Represif

Arti dari pengawasan represif adalah pengawasan yang dilakukan setelah adanya pelaksanaan pekerjaan.²³

C PERSEDIAAN

1. Pengertian Persediaan

Pengertian mengenai persediaan dalam hal ini merupakan suatu aktiva yang meliputi barang-barang milik perusahaan dengan maksud untuk dijual dalam suatu periode usaha tertentu, atau persediaan barang-barang yang masih dalam pengerjaan/proses produksi, ataupun persediaan bahan baku yang menunggu penggunaannya dalam suatu proses produksi. Jadi, persediaan merupakan bahan-bahan, bagian yang disediakan, dan bahan-bahan dalam proses yang terdapat dalam perusahaan untuk proses produksi, serta barang-barang jadi atau produk yang disediakan untuk memenuhi permintaan dari konsumen atau pelanggan setiap waktu.²⁴

Heizer dan Render, persediaan dapat memiliki berbagai fungsi yang menambah fleksibilitas operasi perusahaan. Keempat fungsi persediaan adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk memberikan pilihan barang agar dapat memenuhi permintaan pelanggan yang diantisipasi dan memisahkan perusahaan dari fluktuasi permintaan.

²³ *Ibid*, h. 64

²⁴ Freddy Rangkuti, *Manajemen Persediaan Aplikasi di Bidang Bisnis*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2004), h. 1.

- 2) Untuk memisahkan beberapa tahapan dari proses produksi.
- 3) Untuk mengambil keuntungan dari potongan jumlah karena pembelian dalam jumlah besar dapat menurunkan biaya pengiriman barang.
- 4) Untuk menghindari inflasi dan kenaikan harga.²⁵

Alexandri (2009), persediaan merupakan suatu aktiva yang meliputi barang-barang milik perusahaan dengan maksud untuk dijual dalam suatu periode usaha tertentu atau persediaan barang-barang yang masih dalam pengerjaan atau proses produksi ataupun persediaan bahan baku yang menunggu penggunaannya dalam proses produksi.²⁶

2. Tujuan Persediaan

Tujuan pengelolaan persediaan adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk dapat memenuhi kebutuhan atau permintaan konsumen dengan cepat (memuaskan konsumen).
- 2) Untuk menjaga kontinuitas produksi atau menjaga agar perusahaan tidak mengalami kehabisan persediaan yang mengakibatkan terhentinya proses produksi, hal ini dikarenakan alasan:
 - a) Kemungkinan barang (bahan baku dan penolong) menjadi langka sehingga sulit untuk diperoleh.
 - b) Kemungkinan *supplier* terlambat mengirimkan barang yang dipesan.

²⁵ Anggy Listiani, et.al, “Analisis Pengelolaan Persediaan Barang Dagang untuk Mengoptimalkan Laba”, dalam *Jurnal PETA*, Vol. 4, No. 1, (2019), h. 97.

²⁶ Enggar Paskhalis Lahu dan Jacky S.B Sumarauw, “Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Guna Meminimalkan Biaya Persediaan pada Dunkin Donuts Manado”, dalam *Jurnal EMBA*, Vol. 5, No. 3, (2017), h. 4176.

- 3) Untuk mempertahankan dan bila mungkin meningkatkan penjualan dan laba perusahaan.
- 4) Menjaga agar pembelian secara kecil-kecilan dapat dihindari, karena dapat mengakibatkan ongkos pesan menjadi besar.
- 5) Menjaga supaya penyimpanan dalam *emplacement* tidak besar-besaran, karena akan mengakibatkan biaya menjadi besar.²⁷

3. Fungsi-Fungsi Persediaan

1) Fungsi *Decoupling*

Adalah persediaan yang memungkinkan perusahaan dapat memenuhi permintaan pelanggan tanpa tergantung dapat pada *supplier*. Persediaan bahan mentah diadakan agar perusahaan tidak akan sepenuhnya tergantung pada pengadaannya dalam hal kuantitas dan waktu pengiriman. Persediaan barang dalam proses diadakan agar departemen-departemen dan proses-proses individual perusahaan terjaga “kebebasannya”. Persediaan barang jadi diperlukan untuk memenuhi permintaan produk yang tidak pasti dari para pelanggan. Persediaan yang diadakan untuk menghadapi fluktuasi permintaan konsumen yang tidak dapat diperkirakan atau diramalkan disebut *fluctuation stock*.

2) Fungsi *Economic Lot Sizing*

Persediaan *lot size* ini perlu mempertimbangkan penghematan atau potongan pembelian, biaya pengangkutan per unit menjadi lebih

²⁷ Agus Ristono, *Manajemen Persediaan*, (Graha Ilmu: Yogyakarta, 2009), h. 4.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

murah dan sebagainya. Hal ini disebabkan perusahaan melakukan pembelian dalam kuantitas yang lebih besar dibandingkan biaya-biaya yang timbul karena besarnya persediaan (biaya sewa gudang, investasi, risiko dan sebagainya).

3) Fungsi Antisipasi

Apabila perusahaan menghadapi fluktuasi permintaan yang dapat diperkirakan dan diramalkan berdasar pengalaman atau data-data masa lalu, yaitu permintaan musiman. Dalam hal ini perusahaan dapat mengadakan persediaan musiman (*seasonal inventories*). Di samping itu, perusahaan juga sering menghadapi ketidakpastian jangka waktu pengiriman dan permintaan barang-barang selama periode tertentu. Dalam hal ini perusahaan memerlukan persediaan ekstra yang disebut persediaan pengaman (*safety stock/inventories*).²⁸

4. Jenis Persediaan

1) Persediaan Pengamanan (*Safety Stock*)

Persediaan pengalaman atau sering pula disebut sebagai *safety stock* adalah persediaan yang dilakukan untuk mengantisipasi unsur ketidakpastian permintaan dan penyediaan. Apabila persediaan pengaman tidak mampu mengantisipasi ketidakpastian tersebut, akan terjadi kekurangan persediaan (*stockout*). Faktor-faktor yang menentukan besarnya seperti *Safety Stock*

²⁸ Freddy Rangkuti, *loc.cit.*, h. 15.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Penggunaan Bahan Baku Rata-Rata

Salah satu dasar untuk memperkirakan penggunaan bahan baku selama periode tertentu, khususnya selama periode pemesanan adalah rata-rata penggunaan bahan baku pada masa sebelumnya. Hal ini perlu diperhatikan karena peramalan permintaan langganan memiliki risiko yang tidak dapat dihindarkan bahwa persediaan yang telah ditetapkan sebelumnya atas dasar taksiran tersebut habis sama sekali sebelum penggantian bahan/barang dari pesanan datang.

b. Faktor Waktu atau *Lead Time (Procurement Time)*

Lead time adalah lamanya waktu antara mulai dilakukannya pemesanan bahan-bahan sampai dengan kedatangan bahan-bahan yang dipesan tersebut dan diterima di gudang persediaan. Lamanya waktu tersebut tidaklah sama antara satu pesanan dengan pesanan yang lain, tetapi bervariasi.

2) Persediaan Antisipasi

Persediaan antisipasi disebut sebagai *stabilization stock* merupakan persediaan yang dilakukan untuk menghadapi fluktuasi permintaan yang sudah dapat diperkirakan sebelumnya.

3) Persediaan dalam Pengiriman (*Transit Stock*)

Persediaan dalam pengiriman disebut *work-in process stock* adalah persediaan yang masih dalam pengiriman, yaitu

- a) Eksternal transit stock adalah persediaan yang masih berada dalam transportasi.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Internal transit stock adalah persediaan yang masih menunggu untuk diproses atau menunggu sebelum dipindahkan.²⁹

5. Macam-Macam Biaya Persediaan

Kekurangan atau kelebihan persediaan merupakan gejala yang kurang baik. Kekurangan dapat berakibat larnya pelanggan, sedangkan kelebihan persediaan dapat berakibat pemborosan atau tidak efisien. Oleh karena itu, manajemen persediaan berusaha agar jumlah persediaan yang ada dapat menjamin kelancaran proses produksi. Dengan kata lain, *total cost* yang berhubungan dengan persediaan minimal. Perhitungan total cost persediaan secara keseluruhan dipengaruhi oleh faktor-faktor pembentukan biaya dari berjalan seperti *holding cost* atau *carrying cost*, *ordering cost* atau *set-up cost* serta *stock out*.

1) *Holding cost* atau *carrying cost*

Adalah biaya yang timbul karena perusahaan menyimpan persediaan.

2) *Ordering cost* atau *set-up cost*

Adalah biaya yang berhubungan dengan pemesanan dan pengadaan bahan.

3) *Stock-out cost*

Adalah gaya yang timbul akibat perusahaan kehabisan persediaan.³⁰

²⁹ Agus Ristono, *op.cit.*, h. 7.

³⁰ Freddy Rangkuti, *op.cit.*, h. 10.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D Metode Pencatatan Persediaan

1. Sistem Pencatatan Periodik

Jika sistem persediaan periodik digunakan, maka hanya pendapatan saja yang akan dicatat ketika penjualan terjadi, tidak ada ayat jurnal yang dibuat untuk mencatat besarnya harga pokok penjualan. Nantinya, pada setiap akhir periode akuntansi, perhitungan fisik atas persediaan akan dilakukan untuk menentukan besarnya persediaan akhir dan harga pokok penjualan.

Harga pokok penjualan dihitung dengan cara mengurangkan besarnya harga pokok dari barang yang tersedia untuk dijual dengan besarnya persediaan akhir yang diperoleh lewat perhitungan fisik tadi. Harga pokok dari barang yang tersedia untuk dijual ini merupakan penjumlahan antara besarnya persediaan awal dengan harga pokok dari barang yang dibeli. Sedangkan, harga pokok dari barang yang dibeli sendiri merupakan penjumlahan antara besarnya pembelian bersih (pembelian dikurangi dengan potongan pembelian, retur pembelian, dan penyesuaian harga beli) dengan ongkos angkut masuk.³¹

2. Sistem Pencatatan Perpetual

Dalam sistem persediaan perpetual, setiap pembelian barang dagangan dari pemasok akan dicatat oleh perusahaan dengan cara mendebet akun persediaan barang dagangan dan mengkredit akun kas atau

³¹ Hery, *Akuntansi Jasa dan Dagang Praktis dengan Contoh Soal*, (Penerbit Gava Media: Yogyakarta, 2013), h. 185.

utang usaha. Demikian juga, pada setiap transaksi penjualan barang dagangan ke pelanggan, harga pokok dari barang yang dijual akan dicatat dengan cara mendebet akun harga pokok penjualan dan mengkredit akun persediaan barang dagangan.³²

Adapun 4 metode penilaian persediaan utama yaitu:³³

1. Identifikasi khusus

Metode identifikasi khusus menentukan nilai persediaan barang berdasarkan harga perolehan barang. Metode ini memberlakukan pengkodean yang diberikan pada tiap-tiap barang yang dibeli sehingga cocok digunakan oleh perusahaan yang menjual berbagai jenis barang dagangan dengan variasi yang berbeda-beda. Contohnya, perusahaan yang menjual berbagai tipe mobil.

2. Metode *Last In, First Out* (LIFO)

Metode ini mengasumsikan bahwa persediaan barang yang akan dijual kepada konsumen adalah persediaan paling akhir yang dibeli oleh perusahaan. Dalam hal ini nilai persediaan yang akan dikurangi adalah nilai persediaan yang diakui pada terakhir kali pembelian barang dengan *supplier* tanpa memperhatikan apakah secara fisik barang yang dijual tersebut merupakan stok awal ataupun akhir.

³² *Ibid.*, h. 178

³³ Fani Angkasa, et.al, “Analisis Pengendalian Intern Persediaan Barang Dagang pada PT Panca Kurnia Niaga Nusantara Medan”, dalam *Jurnal Bisnis Kolega*, Vol. 1, (2019), 3-4.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Metode Harga Rata-rata (*Average*)

Metode ini membebankan biaya rata-rata yang sama ke setiap unit. Metode ini didasarkan pada asumsi bahwa barang yang terjual seharusnya dibebankan dengan biaya rata-rata, yaitu rata-rata tertimbang dari jumlah unit yang dibeli pada tiap harga. Metode rata-rata mengutamakan yang mudah terjangkau untuk dilayani, tidak peduli apakah barang tersebut masuk pertama atau masuk terakhir.

4. Metode Masuk Pertama, Keluar Pertama (FIFO)

Metode ini didasarkan pada asumsi bahwa unit yang terjual adalah unit yang terlebih dahulu masuk. Selain itu, di dalam FIFO (*First In First Out*) unit yang tersisa pada persediaan akhir adalah unit yang paling akhir dibeli, sehingga biaya uang dilaporkan akan mendekati atau sama dengan biaya penggantian di akhir periode.

E. Pengendalian Internal dalam Perspektif Syariah

Ayat Al-Qur'an yang berisi atau perintah untuk menyadari adanya pengawasan dan pengendalian, di antaranya adalah di dalam surah Al-Baqarah ayat 282:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ آجَلٍ مَّسْئُومٍ فَآكْتُبُوهُ لِيُكْتَبَ بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمَلَّ هُوَ فَلْيَمْلِلْ وَلِيَّهُ بِالْعَدْلِ ۖ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ
فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَيْنِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَهُمَا
فَتُذَكَّرَ إِحْدَهُمَا الْأُخْرَى ۖ وَلَا يَأْتِ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا ۖ وَلَا تَسْمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ
صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ آجَلِهِ ۚ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا
إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا ۗ
وَاشْهَدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۖ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۗ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ بِكُمْ
وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ ۗ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu berutang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu mencatatnya. Hendaklah seorang pencatat di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah pencatat menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajar-kan kepadanya. Hendaklah dia mencatat(-nya) dan orang yang berutang itu mendiktekan(-nya). Hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia menguranginya sedikit pun. Jika yang berutang itu orang yang kurang akalnya, lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Mintalah kesaksian dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada) sehingga jika salah seorang (saksi perempuan) lupa, yang lain mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Janganlah kamu bosan mencatatnya sampai batas waktunya, baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu pada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perniagaan tunai yang kamu jalankan di antara kamu. Maka, tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak mencatatnya. Ambillah saksi apabila kamu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berjual beli dan janganlah pencatat mempersulit (atau dipersulit), begitu juga saksi. Jika kamu melakukan (yang demikian), sesungguhnya hal itu suatu kefasikan padamu. Bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu". (Q.S Al-Baqarah [2]: 282)³⁴

Pengendalian internal dan surat Al-Baqarah ayat 282 memiliki aspek yang sama. Pengendalian internal merupakan alat untuk mengendalikan aktivitas entitas guna membantu menjamin bahwa aktivitas-aktivitas yang dilakukan pada akhirnya dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Al-baqarah ayat 282 juga menegaskan adanya kewaspadaan dan pencegahan berdasarkan tindakan-tindakan kecurangan dan kekeliruan pada transaksi. Dengan demikian, keduanya mempunyai aspek yang sama, yaitu sama-sama menyusun strategi untuk mengarahkan perusahaan atau bisnis agar terhindar dari kekeliruan dan kecurangan.

Pengendalian internal menekankan pencatatan sebagai bukti transaksi penting, begitu juga surat Al-Baqarah ayat 282 juga menekankan pencatatan dalam transaksi.

Selanjutnya Pengendalian yang bersumber dari tauhid dan keimanan kepada Allah SWT. Dalam ayat ini jika seseorang yang yakin bahwa Allah pasti mengawasi, maka ia akan bertindak hati-hati. Seperti yang terdapat pada Q.S Al-Mujadalah ayat 7:

³⁴ *Ibid*, h.120

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

أَلَمْ تَرَ أَنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ مِمَّا يَكُونُ مِنْ نَجْوَى ثَلَاثَةٍ إِلَّا هُوَ
 رَابِعُهُمْ وَلَا خَمْسَةٍ إِلَّا هُوَ سَادِسُهُمْ وَلَا آدْنَى مِنْ ذَلِكَ وَلَا أَكْثَرَ إِلَّا هُوَ مَعَهُمْ أَيْنَ مَا
 كَانُوا ثُمَّ يُنَبِّئُهُمْ بِمَا عَمِلُوا يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِنَّ اللَّهَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya: “Apakah engkau tidak memperhatikan bahwa Allah mengetahui apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi? Tidak ada pembicaraan rahasia antara tiga orang, kecuali Dialah yang keempatnya dan tidak ada lima orang, kecuali Dialah yang keenamnya. Tidak kurang dari itu atau lebih banyak, kecuali Dia bersama mereka dimana pun mereka berada. Kemudian, Dia memberitakan apa yang telah mereka kerjakan kepada mereka pada hari Kiamat. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui segala sesuatu”. (Q.S Al-Mujadalah [7]: 58)³⁵

Dari ayat tersebut dapat diketahui bahwa pengendalian yang paling efektif ialah berasal dari diri sendiri. Takwa tidak mengenal tempat. Takwa bukan sekedar di masjid, bukan sekedar sajadah, melainkan juga ketika beraktivitas di kantor, meja perundingan, dan sebagainya. Takwa semacam inilah yang mampu menjadi kontrol yang paling efektif. Takwa seperti ini hanya mungkin tercapai jika para manajer bersama-sama dengan para karyawan, melakukan kegiatan-kegiatan ibadah secara insentif. Intinya adalah menghadirkan Allah dalam kehidupan sehari-hari. Itulah yang disebut dengan kontrol yang sangat kuat yang berasal dari dalam diri dan bukan semata-mata dari luar.

³⁵ Ibid, h.120

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

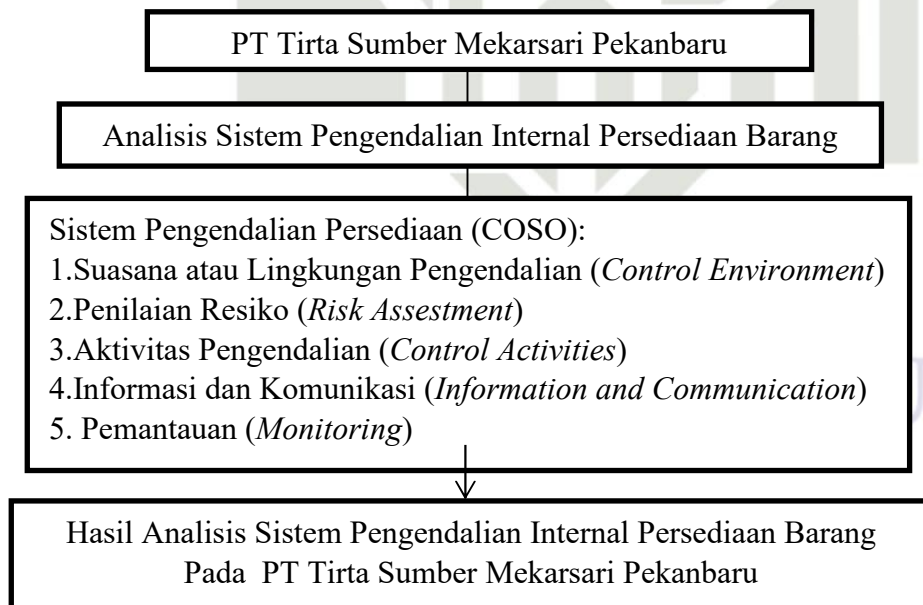
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kerangka Pemikiran

Penelitian ini dilakukan di PT Tirta Sumber Mekarsari Pekanbaru, dalam menjalankan usahanya menerapkan suatu sistem pengendalian guna mencapai tujuan perusahaan dan dalam menjalankan kegiatan operasional banyak mengalami masalah. Pada PT Tirta Sumber Mekarsari Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru terjadi berbagai fenomena dalam menjalankan usahanya yang semakin hari akan mengakibatkan kerugian pada perusahaan. Masalah-masalah tersebut diantaranya selisih pencatatan dan kenyataan fisik yang ada di gudang terjadi karena kesalahan saat menghitung fisik, persediaan yang mengalami kerusakan terjadi karena barang terlalu lama disimpan di gudang dan kelalaian dari karyawan, barang yang kedaluwarsa terjadi karena penumpukan barang yang tidak laku di gudang.

Berikut ini adalah gambaran kerangka pemikiran penelitian :



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian Terdahulu

Dalam studi literatur ini, peneliti mencantumkan beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh pihak lain sebagai bahan rujukan dalam mengembangkan materi yang ada dalam penelitian yang dibuat oleh peneliti.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

Suska Riau	Identitas Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Dan Persamaan dengan Penelitian Penulis
1	a. Nama peneliti : Edowan b. Judul penelitian : Analisis Sistem Pengendalian Intern Atas Persediaan Barang Dagangan Pada PT Kimia Farma & Distributor Cabang Jambi	Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern persediaan yang ada pada PT Kimia Farma Trading & Distribution cabang Jambi kurang baik, hal ini dikarenakan terjadi rangkap jabatan antara fungsi logistik dan fungsi apoteker.	a. Perbedaan: Penelitian terdahulu mengambil objek di PT Kimia Farma & Distributor Cabang Jambi sedangkan penulis mengambil objek di PT Tirta Sumber Mekarsari Pekanbaru. b. Persamaan: Sama-sama meneliti tentang sistem pengendalian intern persediaan.
2	a. Nama peneliti : Dwi Rela Rifana b. Judul penelitian : Analisis Pengendalian Persediaan Barang Pada Toko Olshop DI 21 Metro Kecamatan Metro Timur	Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pengendalian persediaan barang pada Toko Hayu Olshop menggunakan sistem kebiasaan dan perkiraan. Pemilik toko mengecek barang yang masuk dan barang yang keluar. Dimana pembelian barang persediaan yang akan dijual dan yang akan dijadikan persediaan di dalam gudang tidak diketahui apakah barang tersebut sudah mencapai tingkat yang ekonomis atau tidak. Untuk jenis	a. Perbedaan: Penelitian terdahulu mengambil objek di Toko Hayu Olshop DI 21 Metro Kecamatan Metro Timur sedangkan penulis mengambil objek di PT Tirta Sumber Mekarsari Pekanbaru b. Persamaan: Sama-sama meneliti tentang sistem pengendalian intern persediaan barang dan jenis penelitian yang digunakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		barang pakaian, botol minum dan tas belum tepat digunakan karena masih ada kelebihan persediaan barang dagang di dalam gudang. Untuk itu perlu dilakukan pengendalian persediaan barang yang sesuai agar permasalahan kelebihan barang tersebut bisa teratasi dengan baik.	dalam penelitian ini sama-sama menggunakan penelitian kualitatif.
3	<ol style="list-style-type: none"> a. Nama peneliti : Umi Nurkhasanah b. Judul penelitian : Analisis Pengendalian Internal Dan Metode Persediaan Barang Dagang Di Toserba Cinta Mart Sooko Ponorogo 	Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Pelaksanaan Pengendalian internal di Toserba Cinta Mart belum sepenuhnya menerapkan unsur-unsur pengendalian internal. Toserba Cinta Mart hanya menerapkan 3 dari 4 unsur pengendalian internal yaitu sistem wewenang dan prosedur pencatatan, praktek yang sehat dalam pelaksanaan tugas, dan karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya.	<ol style="list-style-type: none"> a. Perbedaan: Penelitian terdahulu mengambil objek di Toserba Cinta Mart Sooko Ponorogo sedangkan penulis mengambil objek di PT Tirta Sumber Mekarsari Pekanbaru. b. Persamaan: Sama-sama meneliti tentang sistem pengendalian intern persediaan barang dan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sama-sama menggunakan penelitian kualitatif.
4	<ol style="list-style-type: none"> a. Nama peneliti : Rosyana b. Judul penelitian : Analisis Sistem Dan Prosedur Persediaan Barang Dagang Pada Cahaya Limbung Mart Kabupaten Gowa 	Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem yang ada pada Cahaya Limbung Mart sudah memadai sesuai dengan tujuan pengendalian internal yaitu terdapat unsur-unsur pengendalian internal persediaan barang dagangan dan pengelolaan prosedur persediaan barang dagang sudah	<ol style="list-style-type: none"> a. Perbedaan: yaitu penelitian terdahulu mengambil objek di Cahaya Limbung Mart Kabupaten Gowa sedangkan penulis mengambil objek di PT Tirta Sumber Mekarsari Pekanbaru. b. Persamaan: Sama-sama meneliti

© Hak cipta milik UI		berjalan dengan efektif.	tentang sistem pengendalian intern persediaan barang dan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sama-sama menggunakan penelitian kualitatif.
----------------------	--	--------------------------	--

Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian-penelitian di atas mengidentifikasi pengendalian yang mengevaluasi dan analisis terhadap persediaan barang dan tempat penelitian yang mengarah pada usaha mikro kecil menengah (UMKM). Sedangkan peneliti mengidentifikasi pengendalian yang mengevaluasi dan analisis di tempat perusahaan besar dan juga menggunakan teori metode persediaan barang dagang. Untuk pemaparan hasil penelitian tetap sama yaitu menggunakan teori pengendalian internal dan persediaan barang.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan yaitu mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi suatu sosial, individu, kelompok, lembaga, dan masyarakat.³⁶ Penelitian lapangan bertujuan mengumpulkan data dari lokasi atau lapangan dengan berkunjung langsung ke tempat yang dijadikan objek penelitian. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui analisis pengendalian internal dan metode persediaan barang pada PT Tirta Sumber Mekarsari Pekanbaru.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam penulisan ini adalah penelitian lapangan yang dilakukan pada perusahaan PT Tirta Sumber Mekarsari Pekanbaru. Lokasi ini dipilih merupakan distributor air minum dalam kemasan yang menjadi subjek dalam penelitian ini yang berlokasi di Jl. Air Hitam, Simpang Baru, Kec. Tampan, Kota Pekanbaru.

Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis di lapangan mendapatkan bahwa memang PT Tirta Sumber Mekarsari Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru dominan yang berada di Jl. Air Hitam, Simpang

³⁶ Husaini Usman, et.al, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006),

Baru, Kec. Tampan, Kota Pekanbaru. Selain itu penulis juga menemukan narasumber yang tepat yang bisa memenuhi data penelitian secara mudah dan transparan serta lokasi ini mudah dijangkau oleh penulis.

B Subjek dan Objek

1. Subjek

Subjek penelitian ini adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti.³⁷ Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah kepala gudang, kepala dropping, admin, dan karyawan.

2. Objek

Objek penelitian adalah variabel atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.³⁸ Sebagai objek dalam penelitian ini adalah bagaimana Analisis Pengendalian Internal Dan Metode Persediaan Barang Pada PT Tirta Sumber Mekarsari Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Menurut Ekonomi Syariah.

C Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

³⁷ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997), h. 34.

³⁸ *Ibid.*, h. 35

kesimpulannya.³⁹ Sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil prosedur tertentu, sehingga dapat mewakili populasinya.⁴⁰

Populasi dalam penelitian ini adalah kepala gudang, kepala dropping, admin, dan karyawan di PT Tirta Sumber Mekarsari Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru yang berjumlah 16 orang. Dan teknik pengumpulan sampel ini menggunakan *Total Sampling* yakni teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁴¹

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Pertanyaan	Skala
1. Lingkungan Pengendalian	Filosofi Manajemen dan Gaya Operasi	1. Apakah karyawan gudang bekerja dengan benar, sehingga tidak ada barang yang mengalami kerusakan? 2. Apakah pengembalian barang kepada <i>supplier</i> bisa dilakukan sesuai ketentuan? 3. Apakah prosedur retur barang telah dilaksanakan dengan benar? 4. Apakah susunan barang di gudang tertata dan tersusun rapi sesuai standar perusahaan? 5. Ada ruangan yang terpisah antara barang yang baru datang dengan barang yang akan kedaluwarsa? 6. Perusahaan menyeleksi calon karyawan yang akan bergabung khususnya di bagian gudang.	Ordinal

³⁹ Sandu Siyoto, dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Karanganyar: Literasi Media Publishing, 2015), h.68

⁴⁰ *Ibid.* h.69

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (andung: Alfabeta, 2009), h.85

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	7. Apakah pencatatan di gudang berjalan sesuai peraturan perusahaan?	
Struktur Organisasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah ada penyelewengan posisi jabatan di dalam perusahaan? 2. Apakah arahan dari atasan diterapkan dan dilaksanakan oleh karyawan gudang? 3. Apakah terdapat kepastian bagaimana pendelegasian tugas dan tanggung jawab dilaksanakan? 4. Apakah struktur organisasi di bagian persediaan barang dagang terdapat pemisahan fungsi tugas? 5. Pimpinan dan karyawan bertanggung jawab terhadap tugas masing-masing 	Ordinal
Komite Audit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah komite audit mengecek langsung ke gudang saat stok bulanan dan tahunan? 2. Apakah ada selisih perhitungan antara pihak gudang dan komite audit saat <i>stock opname</i>? 3. Apakah komite audit perusahaan sering melakukan kunjungan mendadak untuk mengecek kedisiplinan kinerja karyawan? 4. Komite audit sudah melaksanakan pekerjaannya sesuai standar perusahaan 	Ordinal
Metode Penetapan Otoritas dan tanggung jawab	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perusahaan memiliki <i>job description</i> yang jelas 2. Pembagian wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan posisi dan jabatan masing-masing 3. Pembagian wewenang dan tanggung jawab memperhatikan kemampuan karyawan? 4. Pembagian wewenang dan tanggung jawab mempermudah perusahaan dalam melakukan pengendalian khususnya persediaan? 5. Karyawan baru sudah diberikan pelatihan kerja, sehingga memahami SOP perusahaan 6. Setiap penerimaan barang dagang dipertanggungjawabkan 	Ordinal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		7. Apakah ada pemisahan fungsi kinerja yang jelas untuk pihak yang menyimpan barang?	
2	Aktivitas Pengendalian	Desain Dokumen yang Baik dan Bernomor Urut tercetak	Ordinal
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Dokumen dan catatan yang terjadi dalam setiap transaksi diberi nomor urut tercetak 2. Seluruh transaksi penjualan yang terjadi selama periode akuntansi telah dicatat oleh bagian akuntan 3. Seluruh barang yang dikirim dibuatkan fakturnya secara langsung 4. Apakah transaksi penjualan dikelompokkan dengan benar? 5. Apakah transaksi penjualan dicatat pada waktu yang tepat? 6. Apakah laporan faktur dari lapangan diterima dengan baik oleh admin <i>dropping</i>? 	
	Pemisahan Tugas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah pengamanan di dalam perusahaan dilakukan dengan benar, agar karyawan lain tidak masuk ke zona kerja yang bukan wewenangnya? 2. Apakah selisih stok atau kehilangan stok menjadi tanggung jawab karyawan seperti sanksi potong gaji? 3. Apakah setiap barang yang keluar dari gudang diawasi langsung oleh kepala gudang? 4. Apakah ada pengecekan barang oleh bagian <i>dropping</i> sebelum diterima dari supplier untuk mencegah barang rusak yang akan diterima? 5. Pengambilan barang di gudang hanya dilakukan oleh orang yang berwenang. 6. Apakah bagian operasi terpisah dari bagian penyimpanan? 	Ordinal
	Otorisasi yang Memadai atas Setiap Transaksi Bisnis yang terjadi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah rekonsiliasi catatan dengan bukti fisik persediaan barang dagang yang dilaksanakan perusahaan sesuai dengan jumlah persediaan yang diperiksa? 2. Semua transaksi yang dientri dan diproses ke dalam komputer adalah seluruh transaksi yang telah diotorisasi. 3. Otorisasi sudah dilakukan sesuai dengan prosedur yang berlaku di PT 	Ordinal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengamanan Harta dan Catatan Perusahaan	Tirta Sumber Mekarsari Pekanbaru	<ol style="list-style-type: none"> 1. PT Tirta Sumber Mekarsari Pekanbaru melakukan perlindungan fisik terhadap persediaan barang dagang yang ada di perusahaan. 2. Apakah persediaan barang dagang diletakkan pada gudang yang tertutup? 3. Situasi dan kondisi gudang tempat disimpannya persediaan barang dagang sudah sesuai dengan SOP. 4. Perusahaan memiliki sarana pengamanan di gudang seperti CCTV 5. Apakah terdapat prosedur pemisahan atas persediaan <i>slow moving</i>, persediaan rusak dan persediaan bagus 	Ordinal
3. Penaksiran Risiko		<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah ada perjanjian ke pihak <i>supplier</i> untuk pengembalian barang yang kedaluwarsa? 2. Apakah perusahaan memiliki kartu stok? 3. Apakah perusahaan melakukan <i>stock opname</i>? 4. Tidak pernah terjadi kasus curi aset perusahaan 5. Apakah ada <i>stock opname</i> secara mendadak? 6. Apakah tata letak gudang teratur, sehingga ada jalan untuk karyawan dalam pengambilan barang di gudang? 7. Apakah gudang memiliki intensitas cahaya dan udara? 	Ordinal
4. Informasi dan Komunikasi		<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah semua dokumen transaksi telah diarsipkan dengan baik? 2. Apakah perusahaan memiliki program komputer akuntansi? 3. Apakah perusahaan memiliki kartu persediaan untuk mencatat barang yang masuk dan keluar? 4. Apakah pimpinan mendukung pengembangan teknologi informasi? 5. Apakah semua informasi yang disampaikan karyawan kepada pimpinan telah ditanggapi oleh pimpinan? 6. Apakah karyawan memahami 	Ordinal

		pengendalian internal yang terdapat di perusahaan? 7. Apakah setiap penyimpangan dilaporkan ke pimpinan?	
5. Pemantauan		1. Apakah pimpinan melakukan pemantauan terhadap persediaan barang? 2. Apakah stok barang dihitung secara rutin setiap bulan? 3. Apakah ada pemeriksaan mendadak oleh pihak manajemen untuk memastikan pengendalian yang dibuat perusahaan sudah berjalan sebagaimana mestinya? 4. Apakah setiap manajer melakukan pemantauan terhadap bawahannya? 5. Pemantauan dan perhitungan stok persediaan dilakukan oleh orang yang tidak terkait dengan bagian gudang	Ordinal

D. Sumber Data

Data adalah bahan keterangan suatu objek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian. Dalam penelitian ini jenis sumber data yang digunakan peneliti dikelompokkan menjadi dua yaitu:⁴² Penulis membagi dua kategori jenis sumber data yaitu:

1. Data primer

Data primer adalah merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian perorangan, kelompok, dan organisasi.⁴³ Dengan kata lain, peneliti membutuhkan pengumpulan data dengan cara menjawab

⁴² Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis* (Jakarta: PT Rajawali Pers, 2009), Ed.2, h.42.

⁴³ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public relations dan Komunikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), h. 29.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertanyaan riset (metode survei) atau penelitian benda (metode observasi) berupa kuesioner dan wawancara langsung kepada manajer PT Sumber Tirta Sumber Mekarsari Pekanbaru dan karyawannya.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh data dalam bentuk yang sudah jadi (tersedia) melalui publikasi dan informasi yang dikeluarkan di berbagai organisasi atau perusahaan, termasuk jurnal, buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data akan menggunakan beberapa metode, yaitu:

a. Observasi

Observasi merupakan metode pengamatan yang mengharuskan penyusun turun ke lapangan untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan menggunakan panca indera sebagai alat pengamatan.

Observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah melalui pengamatan secara langsung pada lokasi untuk mendapatkan gambaran yang tepat untuk mengetahui subjek penelitian. Bentuk penelitian yang peneliti lakukan adalah pengamatan secara langsung di PT Sumber Tirta Sumber Mekarsari Pekanbaru yang sesuai dengan fakta dan kenyataan yang ada.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dalam survei yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian. Teknik wawancara dilakukan jika peneliti memerlukan komunikasi atau hubungan dengan responden.⁴⁴ Kegiatan ini dilakukan dengan mengadakan wawancara langsung dengan karyawan di PT Sumber Tirta Sumber Mekarsari Pekanbaru dengan tujuan memperoleh data dan menemukan permasalahan yang akan diteliti lebih mendalam.

Dalam penelitian ini penulis mewawancarai admin, kepala gudang, kepala dropping dan beberapa karyawan PT Sumber Tirta Sumber Mekarsari Pekanbaru sebagai informan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan mempelajari dan mencatat bagian-bagian yang dianggap penting dari berbagai risalah resmi yang terdapat baik di lokasi penelitian maupun di instansi lain yang ada pengaruhnya dengan lokasi penelitian.⁴⁵

d. Angket

Yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara membagikan daftar pertanyaan kepada

⁴⁴ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Andi, 2010) h. 171.

⁴⁵ Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 72.

orang lain yang dijadikan responden untuk dijawabnya.⁴⁶ Teknik pengumpulan data ini dengan menyebarkan angket kepada responden secara langsung. Dalam hal ini memberikan daftar pertanyaan kepada responden untuk memperoleh data dengan menggunakan *Skaring Skala Likert* dengan kategori : sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Metode Analisis Data

Ada tiga unsur utama dalam proses analisis data pada penelitian kualitatif, yaitu: reduksi data, sajian data (data display), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses seleksi, membuat fokus, menyederhanakan dan abstraksi dari data kasar yang ada dalam catatan lapangan. Proses ini berlangsung terus sepanjang pelaksanaan penelitian, berupa singkatan, pembuatan kode, memusatkan tema, membuat batasan persoalan, dan menulis memo.

2. Sajian Data

Sajian data merupakan suatu susunan informasi yang memungkinkan dapat ditariknya suatu kesimpulan penelitian. Dengan melihat sajian data, peneliti akan memahami apa yang terjadi serta memberikan peluang bagi peneliti untuk mengerjakan sesuatu pada analisis atau tindakan lain

⁴⁶ Bambang Prasteyo, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), h.173

berdasarkan pemahamannya. Pada dasarnya sajian data dirancang untuk menggambarkan suatu informasi secara sistematis dan mudah dilihat serta dipahami dalam bentuk sajian keseluruhan sajiannya.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Sejak awal pengumpulan data, peneliti harus sudah memahami makna-makna dari sesuatu hal yang ditemui di lapangan. Dengan adanya catatan-catatan dan dokumen-dokumen yang menjadi sajian informasi yang telah disaring dan dikelompokkan. Kesimpulan akhir pada penelitian kualitatif, tidak akan ditarik kecuali setelah proses pengumpulan data berakhir.

Kesimpulan yang dibuat perlu diverifikasi dengan cara melihat dan mempertanyakan kembali, sambil meninjau secara sepintas pada catatan lapangan untuk memperoleh pemahaman yang lebih cepat.⁴⁷

Metode Penulisan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, yaitu analisis dengan jalan mengelompokkan data-data berdasarkan kategori atas dasar persamaan jenis data-data yang ada, kemudian data tersebut digambarkan menggunakan analisis:

1. Deskriptif, yaitu catatan tentang apa yang sesungguhnya sedang diamati, yang benar-benar terjadi menurut apa yang dilihat, didengar dan diamati dengan alat indera peneliti.

⁴⁷ Effi Aswita Lubis, *Metode Penelitian Pendidikan* (Medan: Unimed Press, 2012), h.139

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

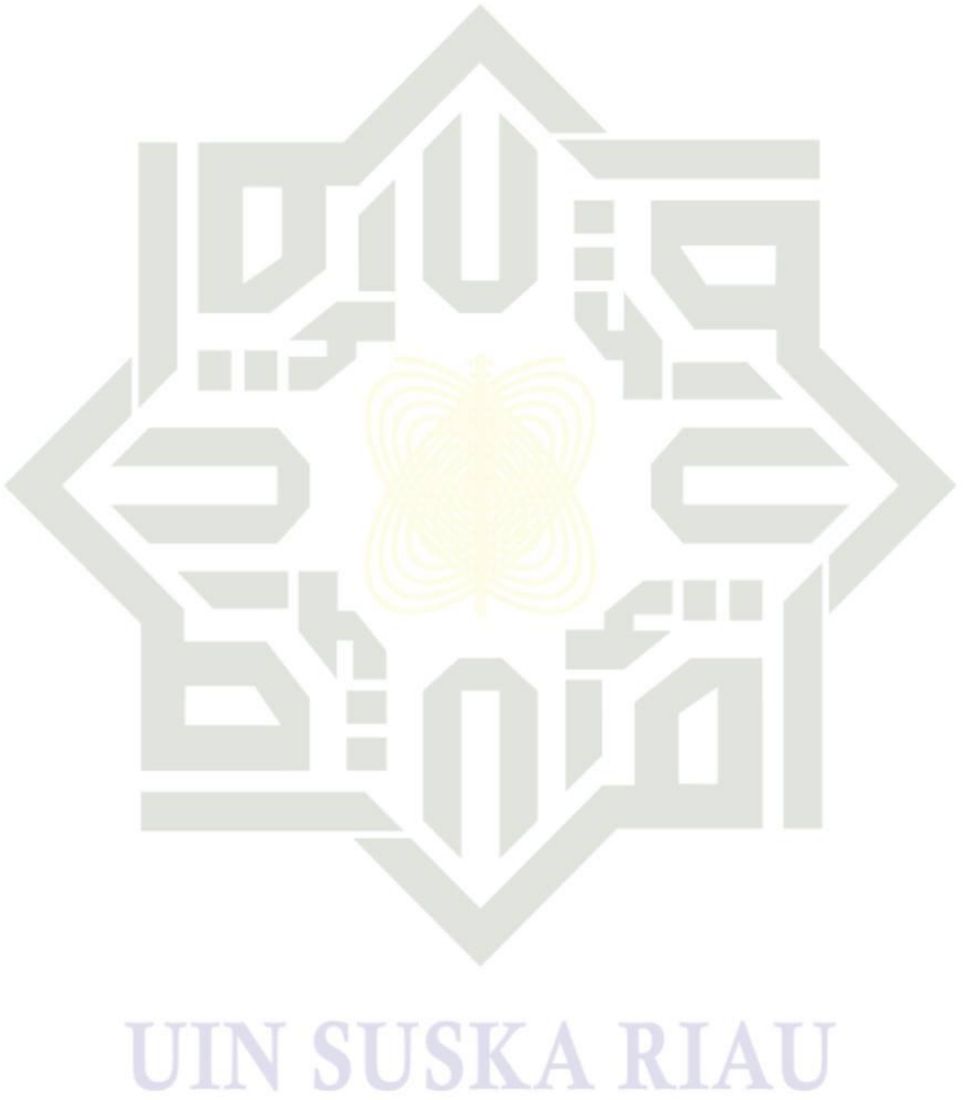
2. Induktif, yaitu menggabungkan data-data yang bersifat khusus yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, kemudian dianalisis dan ditarik kesimpulan yang bersifat umum.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah meneliti dan mengevaluasi sistem pengendalian internal persediaan barang dagangan pada PT Tirta Sumber Mekarsari Pekanbaru, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil tanggapan responden diketahui bahwa indikator struktur organisasi, indikator metode penetapan otoritas dan tanggung jawab indikator desain dokumen yang baik dan bernomor urut, indikator pemisahan tugas, indikator otorisasi yang memadai atas setiap transaksi bisnis yang terjual, indikator metode penetapan otoritas dan tanggung jawab, dan komponen informasi dan komunikasi pada PT Tirta Sumber Mekarsari Pekanbaru sudah efektif. Sedangkan berdasarkan hasil tanggapan responden diketahui bahwa indikator filosofi manajemen dan gaya operasi, indikator komite audit, indikator pengamanan harta dan catatan perusahaan, komponen penaksiran risiko serta komponen pemantauan pada PT Tirta Sumber Mekarsari Pekanbaru tidak efektif. Tidak efektifnya indikator-indikator tersebut dikarenakan masih kurang sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan.
2. PT Tirta Sumber Mekarsari sudah melakukan pencatatan atas persediaan barang dagang. Namun dalam metode pencatatan persediaan masih saja terdapat kesalahan seperti selisih stok antara

pencatatan dengan fisik di gudang. Kemudian PT Tirta Sumber Mekarsari belum menerapkan metode FIFO dengan baik, karena bagian gudang terkadang teledor, sehingga masih banyak barang yang mengalami kerusakan dan kedaluwarsa.

3. Penelitian terhadap PT Tirta Sumber Mekarsari Pekanbaru mengenai analisis pengendalian internal dan metode persediaan barang menunjukkan bahwa perusahaan ini telah menerapkan strategi pengendalian intern yang baik dengan mengikuti prinsip-prinsip ekonomi syariah. Meskipun demikian, masih terdapat kendala dan masalah, terutama terkait dengan kecurangan yang dilakukan oleh beberapa karyawan. Hal ini melanggar etika bisnis dan dapat merugikan perusahaan. Untuk mengatasi masalah tersebut, perusahaan perlu meningkatkan pengawasan, melakukan seleksi dan rekrutmen karyawan yang lebih baik, memberikan pelatihan mengenai prinsip-prinsip ekonomi syariah, dan mengkomunikasikan nilai-nilai ekonomi syariah secara jelas kepada karyawan. Perusahaan perlu mengambil tindakan yang lebih ketat dalam menjaga integritas dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip ekonomi syariah untuk meningkatkan kinerja pengendalian internal dan mengurangi kecurangan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis mencoba memberikan saran kepada PT Tirta Sumber Mekarsari Pekanbaru yang mungkin efektif dalam mengatasi kekurangan dalam sistem pengendalian internal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

persediaan barang. Adapun saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Untuk menetapkan pengendalian internal yang tepat atas seluruh persediaan perusahaan, perusahaan harus membentuk bagian auditor internal untuk memeriksa dan menganalisis efektivitas pelaksanaan komponen pengendalian internal persediaan yang ditetapkan oleh manajemen. Kegiatan pemantauan pengendalian persediaan barang dagangan yang dilakukan oleh kepala gudang melalui stock opname secara berkala sudah memadai, namun sebaiknya ditingkatkan lagi dengan membentuk fungsi auditor internal yang akan lebih efektif dalam memantau pelaksanaan pengendalian internal barang dagang persediaan di PT Tirta Sumber Mekarsari Pekanbaru.
2. Untuk membantu kinerja operasionalnya, perusahaan menggunakan komputerisasi. Alangkah baiknya jika peralatan tersebut di servis dengan benar oleh perusahaan secara teratur. Implementasi informasi dan komunikasi pada persediaan produk telah memuaskan dan selanjutnya ditingkatkan dengan koordinasi yang lebih efektif dari fungsi terkait, proses, kertas dan catatan yang diperlukan dalam semua transaksi persediaan barang dagangan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Ali, Muhammad. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Angkasa, 1993.
- Azwar, Saifuddin. *Metode Penelitian*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta, 1997.
- Chandawati, *Hukum Dagang dan Perkembangannya*. Palembang: Putra Penuntun, 2014
- Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: Diponegoro, 2010
- Gray, Dan M.et.al, *Auditing*. Jakarta: Erlangga, 2002.
- Hasibuan, Abdul Nasser. *Audit Bank Syariah*. Kencana: Jakarta, 2020.
- Hery. *Siklus Akuntansi Perusahaan*, Yogyakarta : Graha Ilmu, 2007.
- Kumaat, Valery G. *Internal Audit*. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2011.
- Lubis, Effi Aswita. *Metode Penelitian Pendidikan*. Unimed Press: Medan, 2012.
- M. Ali Sodik, Sandu Siyoto. *Dasar Metodologi Penelitian*, Karanganyar: Literasi Media Publishing, 2015.
- Rangkuti, Freddy. *Manajemen Persediaan Aplikasi di Bidang Bisnis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004.
- Riduwan. *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Ristono, Agus. *Manajemen Persediaan*. Graha Ilmu: Yogyakarta, 2009.
- Rislan, Rosady. *Metode Penelitian Public relations dan Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006.
- Symbolon, Maringan Masry. *Dasar – Dasar Administrasi dan Manajemen*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2004
- Sngadji, Etta Mamang dan Sopiiah. *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*.Yogyakarta: Andi, 2010
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Umar, Husein. *Metode Penelitian untuk skripsi dan Tesis*. Jakarta: PT Rajawali Pers, 2009.

Uman, Husaini. et.al, *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006.

Yahya, Yohannes. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006

Jurnal/ Regulasi:

Dewi, Sarita Permata. *Pengaruh Pengendalian Internal dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Spbu Yogyakarta (Studi Kasus Pada Spbu Anak Cabang Perusahaan Rb.Group)*. Jurnal Nominal, Vol. 1 No. 1 2012

Enggar Paskhalis Lahu dan Jacky S.B Sumarauw. *Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Guna Meminimalkan Biaya Persediaan pada Dunkin Donuts Manad*. Jurnal EMBA, Volume 5. No. 3 (September 2017); h. 4176.

Fibriyanti, Yenni Vera. *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dalam Rangka Efektivitas Pengendalian Internal Perusahaan*. Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi, Vol. 2 No. 1 Februari 2017

Ibnu Fajar dan Oman Rusmana. *Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Internal BRI Dengan COSO Framework*. Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi (JEBA), Vol. 20 No. 4 2018

Lestiani, Anggy. et.al, *Analisis Pengelolaan Persediaan Barang Dagang untuk Mengoptimalkan Laba*. Jurnal PETA, Vol. 4 No. 1 Januari 2019

Rasda Irawati dan Ardhila Kamalita Satri. *Analisis Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Pada Prosedur Penerimaan dan Pengeluaran Barang di PT Unisem Batam*. *Journal of Business Administration*, Vol.1 No. 2 September 2017

website:

Senastri Khaula Senastri, Jurnal Umul Perusahaan Dagang dan Contoh membuatnya Artikel diakses pada 24 Juni 2023 dari <https://accurate.id/akuntansi/jurnal-umum-perusahaan-dagang/>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PANDUAN ANGKET

A. Identitas Responden

Nama :
 Alamat :
 Umur : Tahun
 Jenis kelamin :
 a. Laki-Laki b. Perempuan
 Status tingkat pendidikan :
 a. SD b. SMP c. SMA/SMK d. Sarjana e. Lainnya.....
 Jabatan kerja saat ini :

B. Pertanyaan Tentang Pengendalian Internal Berdasarkan Prinsip 5C

Buatlah tanda cek “✓” atau silang “✗” pada salah satu alternatif jawaban yang dipilih :

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
Lingkungan Pengendalian						
Filosofi Manajemen dan Gaya Operasi						
1	Apakah karyawan gudang bekerja dengan benar, sehingga tidak ada barang yang mengalami kerusakan ?					
2	Apakah pengembalian barang kepada <i>supplier</i> bisa dilakukan sesuai ketentuan ?					
3	Apakah prosedur retur barang telah dilaksanakan dengan benar ?					
4	Apakah susunan barang di gudang tertata dan tersusun rapi sesuai standar perusahaan ?					
5	Ada ruangan yang terpisah antara barang yang baru datang dengan barang yang akan kedaluwarsa ?					
6	Perusahaan menyeleksi calon karyawan yang akan					

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	bergabung khususnya di bagian gudang.				
7	Apakah pencatatan di gudang berjalan sesuai peraturan perusahaan ?				
Struktur Organisasi					
8	Apakah ada penyelewengan posisi jabatan di dalam perusahaan ?				
9	Apakah arahan dari atasan diterapkan dan dilaksanakan oleh karyawan gudang ?				
10	Apakah terdapat kepastian bagaimana pendelegasian tugas dan tanggung jawab dilaksanakan?				
11	Apakah struktur organisasi di bagian persediaan barang dagang terdapat pemisahan fungsi tugas ?				
12	Pimpinan dan karyawan bertanggung jawab terhadap tugas masing-masing				
Komite Audit					
13	Apakah komite audit mengecek langsung ke gudang saat stok bulanan dan tahunan ?				
14	Apakah ada selisih perhitungan antara pihak gudang dan komite audit saat <i>stock opname</i> ?				
15	Apakah komite audit perusahaan sering melakukan kunjungan mendadak untuk mengecek kedisiplinan kinerja karyawan ?				
16	Komite audit sudah melaksanakan pekerjaannya sesuai standar perusahaan				
Metode Penetapan Otoritas dan Tanggung Jawab					
17	Perusahaan memiliki <i>job description</i> yang jelas				
18	Pembagian wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan posisi dan jabatan masing-masing				
19	Pembagian wewenang dan tanggung jawab memperhatikan kemampuan karyawan?				
20	Pembagian wewenang dan tanggung jawab				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

22	mempermudah perusahaan dalam melakukan pengendalian khususnya persediaan?				
23	Karyawan baru sudah diberikan pelatihan kerja, sehingga memahami SOP perusahaan				
24	Setiap penerimaan barang dagang dipertanggungjawabkan				
25	Apakah ada pemisahan fungsi kinerja yang jelas untuk pihak yang menyimpan barang ?				
Aktivitas Pengendalian					
Desain Dokumen yang Baik dan Bernomor Urut Tercetak					
24	Dokumen dan catatan yang terjadi dalam setiap transaksi diberi nomor urut tercetak				
25	Seluruh transaksi penjualan yang terjadi selama periode akuntansi telah dicatat oleh bagian akuntan				
26	Seluruh barang yang dikirim dibuatkan fakturnya secara langsung				
27	Apakah transaksi penjualan dikelompokkan dengan benar?				
28	Apakah transaksi penjualan dicatat pada waktu yang tepat?				
29	Apakah laporan faktur dari lapangan diterima dengan baik oleh admin <i>dropping</i> ?				
Pemisahan Tugas					
30	Apakah pengamanan di dalam perusahaan dilakukan dengan benar, agar karyawan lain tidak masuk ke zona kerja yang bukan wewenangnya ?				
31	Apakah selisih stok atau kehilangan stok menjadi tanggung jawab karyawan seperti sanksi potong gaji ?				
32	Apakah setiap barang yang keluar dari gudang diawasi langsung oleh kepala gudang ?				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

36	Apakah ada pengecekan barang oleh bagian dropping sebelum diterima dari supplier untuk mencegah barang rusak yang akan diterima ?				
34	Pengambilan barang di gudang hanya dilakukan oleh orang yang berwenang.				
35	Apakah bagian operasi terpisah dari bagian penyimpanan ?				
Otorisasi yang Memadai Atas Setiap Transaksi Bisnis yang Terjual					
36	Apakah rekonsiliasi catatan dengan bukti fisik persediaan barang dagang yang dilaksanakan perusahaan sesuai dengan jumlah persediaan yang diperiksa?				
37	Semua transaksi yang dientri dan diproses ke dalam komputer adalah seluruh transaksi yang telah diotorisasi.				
38	Otorisasi sudah dilakukan sesuai dengan prosedur yang berlaku di PT Tirta Sumber Mekarsari Pekanbaru				
Pengamanan Harta dan Catatan Perusahaan					
39	PT Tirta Sumber Mekarsari Pekanbaru melakukan perlindungan fisik terhadap persediaan barang dagang yang ada di perusahaan.				
40	Apakah persediaan barang dagang diletakkan pada gudang yang tertutup ?				
41	Situasi dan kondisi gudang tempat disimpannya persediaan barang dagang sudah sesuai dengan SOP.				
42	Perusahaan memiliki sarana pengamanan di gudang seperti CCTV				
43	Apakah terdapat prosedur pemisahan atas persediaan <i>slow moving</i> , persediaan rusak dan persediaan bagus ?				
Penaksiran Risiko					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

45	Apakah ada perjanjian ke pihak <i>supplier</i> untuk pengembalian barang yang kedaluwarsa ?				
46	Apakah perusahaan memiliki kartu stok?				
47	Apakah perusahaan melakukan <i>stock opname</i> ?				
48	Pernahkah terjadi kasus pencurian aset perusahaan				
49	Apakah ada <i>stock opname</i> secara mendadak ?				
50	Apakah tata letak gudang teratur, sehingga ada jalan untuk karyawan dalam pengambilan barang di gudang ?				
51	Apakah gudang memiliki intensitas cahaya dan udara?				
Informasi dan Komunikasi					
52	Apakah semua dokumen transaksi telah diarsipkan dengan baik ?				
53	Apakah perusahaan memiliki program komputer akuntansi ?				
54	Apakah perusahaan memiliki kartu persediaan untuk mencatat barang yang masuk dan keluar ?				
55	Apakah pimpinan mendukung pengembangan teknologi informasi ?				
56	Apakah semua informasi yang disampaikan karyawan kepada pimpinan telah ditanggapi oleh pimpinan ?				
57	Apakah karyawan memahami pengendalian internal yang terdapat di perusahaan ?				
58	Apakah setiap penyimpangan dilaporkan ke pimpinan ?				
Pemantauan					
59	Apakah pimpinan melakukan pemantauan terhadap persediaan barang ?				
60	Apakah stok barang dihitung secara rutin setiap bulan ?				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6	Apakah ada pemeriksaan mendadak oleh pihak manajemen untuk memastikan pengendalian yang dibuat perusahaan sudah berjalan sebagaimana mestinya ?					
6	Apakah setiap manajer melakukan pemantauan terhadap bawahannya?					
6	Pemantauan dan perhitungan <i>stock</i> persediaan dilakukan oleh orang yang terkait dengan bagian gudang					

Keterangan :	
5	: Sangat Setuju (SS)
4	: Setuju (S)
3	: Kurang Setuju (KS)
2	: Tidak Setuju (TS)
1	: Sangat Tidak Setuju (STS)

No	Responden
1	Kepala Akuntansi
2	Kepala Sub Seksi Akuntansi
3	Kepala Gudang
4	Kepala Dropping
5	Kepala Sub Seksi Keuangan
6	Ass Kepala Gudang
7	Ass kepala Dropping
8	Admin
9	Adm Gudang 1
10	Adm Gudang 2
11	Adm Gudang 3
12	Adm Dropping 2
13	Adm Dropping 3
14	Adm Dropping 1
15	Adm Pool Faktur



DAFTAR PANDUAN WAWANCARA

Narasumber :

1. Narasumber (Kepala Gudang)
2. Narasumber (Kepala Dropping)
3. Narasumber (Admin)

Daftar Pertanyaan Wawancara

- 1) Bagaimana manajemen dan gaya operasi di PT Tirta Mekarsari Pekanbaru?
- 2) Apakah komite audit telah melakukan pengendalian internal dan proses pelaporan keuangan dengan tepat?
- 3) Apakah penetapan otoritas atau pengawasan dan tanggung jawab terhadap pengendalian persediaan sudah memiliki prosedur yang baik?
- 4) Apakah dokumen dan catatan yang terjadi dalam setiap transaksi diberi nomor urut tercetak?
- 5) Apakah pemisahan tugas sudah berjalan dengan baik?
- 6) Bagaimana bentuk otoritas yang terjadi pada PT Tirta Sumber Mekarsari Pekanbaru?
- 7) Apakah sudah dilakukan sesuai dengan prosedur yang berlaku?
- 8) Bagaimana PT Tirta Sumber Mekarsari Pekanbaru melakukan perlindungan fisik terhadap persediaan barang dagang yang ada di perusahaan? Bagaimana situasi dan kondisi gudang tempat disimpannya persediaan barang dagang?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 9) Bagaimana cara mengatasi atau menganalisis risiko yang bisa saja terjadi?
- 10) Bagaimana sistem informasi dan komunikasi yang dilakukan dengan PT Tirta Sumber Mekarsari Pekanbaru?
- 11) Apa yang dilakukan oleh PT Tirta Sumber Mekarsari Pekanbaru dalam melakukan pemantauan terhadap aktivitas perusahaan? Dan apakah pemantauan yang dilakukan oleh PT Tirta Sumber Mekarsari Pekanbaru selama ini sudah berjalan efektif?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI

Dokumentasi Tampak Depan PT Tirta Sumber Mekarsari Pekanbaru

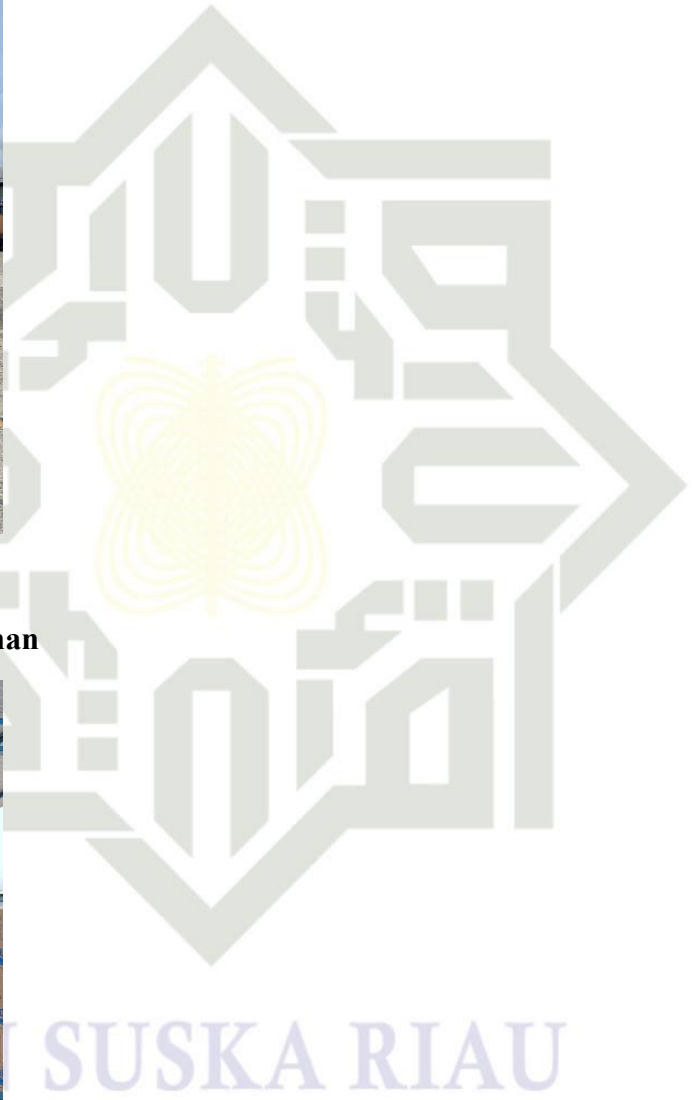


Dokumentasi Gudang Penyimpanan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi Wawancara dengan Kepala Gudang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS



Penulis bernama Teguh Benny Harmando lahir di Pekanbaru pada tanggal 07 Maret 2000. Anak ke 1 dari 2 bersaudara yang merupakan buah hati dari Ayahanda Boy Sugito dan Ibunda Harmayeni. Penulis memiliki 1 orang adik yang bernama Bonita Hanny Marsha.

Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah mulai dari TK Aisyiyah Pekanbaru, SDN 181 Pekanbaru, SMP Teknologi Pekanbaru dan SMA Negeri 12 Pekanbaru dan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum.

Selama dibangku perkuliahan penulis telah melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Riau. Kemudian penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Tarai Bangun, Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar. Dalam melaksanakan tugas akhir, penulis menyelesaikan Studi S1 dengan judul **“Analisis Pengendalian Internal Dan Metode Persediaan Barang Pada PT Tirta Sumber Mekarsari Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Menurut Ekonomi Syariah”** dan telah di Munaqasyah hingga mendapat gelar sebagai sarjana ekonomi (S.E) tepat waktu dibawah bimbingan Bapak Dr. Budi Azwar, SE, M.S.Ec sebagai pembimbing I dan Bapak Hairul Amri, M.Ag sebagai pembimbing II.